

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS, DAN
SENSITIVITAS MORAL DALAM PENCEGAHAN PENGGUNAAN
PINJAMAN *ONLINE***



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Dewi Kurnia Putri

No. Mahasiswa: 20312175

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS, DAN
SENSITIVITAS MORAL DALAM PENCEGAHAN PENGGUNAAN
PINJAMAN *ONLINE***

SKRIPSI

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi dalam mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Dewi Kurnia Putri

No. Mahasiswa: 20312175

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 5 Januari 2024

Penulis,



Dewi Kurnia Putri

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS, DAN
SENSITIVITAS MORAL DALAM PENCEGAHAN PENGGUNAAN
PINJAMAN *ONLINE***

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama: Dewi Kurnia Putri

No. Mahasiswa: 20312175

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 5 Januari 2024

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dekar Urumsah', with a horizontal line underneath the name.

Dekar Urumsah, Drs., S.Si., M.Com.(SI)., Ph.D., CFrA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Ganjil 2023/2024, hari Selasa, tanggal 06 Februari 2024, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : DEWI KURNIA PUTRI
NIM : 20312175
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Sensitivitas Moral
dalam Pencegahan Penggunaan Pinjaman Online
Dosen Pembimbing : Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFra.

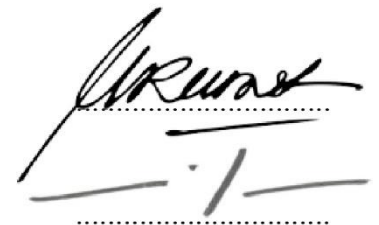
Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFra.
Anggota Tim : Hadri Kusuma, Prof., MBA., Ph.D



Yogyakarta, 06 February 2024

Ketua Program Studi Akuntansi,



Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIK. 033120104

MOTTO

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah.”

(QS. Ghafir: 44)

*“We keep moving forwards, opening up new doors and doing new things, because
we are curious and curiosity keeps leading us down new paths”*

(Walt Disney)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya mempersembahkan karya ini untuk:

Bapak Muhammad Syaiful Abdurrahman dan Ibu Masniah

Sebagai orang tua peneliti, yang senantiasa memberikan segala dukungan dan do'a serta motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi sesuai dengan apa yang diharapkannya. Semoga karya ini dapat bermanfaat di kemudian hari.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah. Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Sensitivitas Moral dalam Pencegahan Penggunaan Pinjaman *Online*”. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka sebagai memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini memiliki banyak kekurangan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak, peneliti dapat melewatinya dengan penuh rasa syukur. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang memberikan segala kenikmatan dan keberkahannya serta atas segala karunia-Nya sehingga peneliti selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW, sebagai panutan umat muslim dalam menjalani kehidupan.
3. Orang tua tercinta, Bapak Muhammad Syaiful Abdurrahman dan Ibu Masniah yang telah senantiasa memberikan dukungan material, moril, arahan dan selalu memberikan cinta, kasih sayang, serta do'a untuk keselamatan dan keberhasilan kepada peneliti selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas segala

pembelajaran formal maupun non formal yang telah diberikan selama ini. Semoga peneliti selalu dapat memberikan yang terbaik dan membanggakan keduanya serta diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

4. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh jajaran pimpinan Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dekar Urumsah, Drs., S.Si., M.Com(SI), Ph.D., CFrA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, serta selaku dosen pembimbing skripsi peneliti yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu, proses, serta kesabaran selama peneliti mengerjakan skripsi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan oleh peneliti dengan penuh kelancaran dan kemudahan.
7. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
9. Seluruh keluarga besar dan saudara yang selalu memberikan semangat, do'a serta dukungan kepada peneliti.
10. Atiqah Nurul Wardhany, Annisa Fitriani, Yuniza Aura Ferlita, dan Salsabila Rana selaku sahabat peneliti. Terima kasih atas segala semangat dan motivasi

yang diberikan kepada peneliti serta telah mendengarkan keluh kesah peneliti dimana pun dan kapanpun. Semoga apa yang diimpikan terwujud dan sukses dijalan yang telah kita tempuh masing-masing.

11. Adelwin Kevin Setiawan selaku sahabat, teman, sekaligus *partner* yang selalu menemani peneliti dalam suka dan duka selama perkuliahan. Semoga apa yang dicita-citakan terwujud dan yang diperjuangkan selalu diberi kemudahan serta kelancaran dalam lindungan Allah SWT.
12. Apsarini Khairunnisa, Tinara Zaphira Gotama, dan Putri Intan Oktavia sebagai teman seperjuangan di Jurusan Akuntansi. Terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya serta semangat yang diberikan selama menempuh pendidikan. Semoga teman-teman senantiasa diberikan kemudahan atas apa yang diperjuangkan.
13. Teman-teman seperjuangan di HMJA KOMISI FBE UII. Terima kasih atas pengalaman dan waktu yang diberikan selama berproses. Semoga teman-teman diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusannya.
14. Raden Rara Sayyidati Alfi Ilmiah Putri, Tia Putri Prima, Citra Bayanty, Aldera Naditama, Tulus Pandu Syuhada, Ilham Dwi Atmojo, dan Muhammad Alfata Birza selaku teman semasa Kuliah Kerja Nyata peneliti. Terima kasih atas segala dukungan yang diberikan sehingga peneliti menjalankan Kerja Kuliah Nyata dengan rasa syukur dan kemudahan. Semoga teman-teman mendapatkan kesuksesan yang diimpikan.

15. Teman-teman seperbimbingan skripsi yang selalu memberikan dukungan dan semangat antar satu sama lain. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Seluruh mahasiswa dan mahasiswi Akuntansi angkatan 2020. Terima kasih atas segala dukungan dan pertemanan yang dijalin dari kalian semua.
17. Para responden penelitian yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata dari peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dikemudian hari, khususnya untuk peneliti sendiri. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk tujuan ke depan yang lebih baik.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Januari 2024

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dewi Kurnia Putri', written in a cursive style.

Dewi Kurnia Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Sistematika Pembahasan.....	10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 <i>The Crime Triangle of Routine Activity Theory</i>	12
2.2 <i>GONE Theory</i>	13
2.3 <i>Pinjaman Online</i>	14
2.4 Pencegahan Penggunaan <i>Pinjaman Online</i>	15
2.5 Faktor-faktor yang Memengaruhi Pencegahan Penggunaan <i>Pinjaman Online</i>	16
2.5.1 Literasi Keuangan (<i>Financial Literacy</i>).....	16
2.5.2 Religiusitas (<i>Religiosity</i>).....	17
2.5.3 Sensitivitas Moral (<i>Moral Sensitivity</i>)	18
2.6 Penelitian Terdahulu	19

2.7 Hipotesis Penelitian	27
2.7.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pencegahan Penggunaan Pinjaman <i>Online</i>	27
2.7.2 Pengaruh Religiusitas terhadap Pencegahan Penggunaan Pinjaman <i>Online</i>	28
2.7.3 Pengaruh Sensitivitas Moral terhadap Pencegahan Penggunaan Pinjaman <i>Online</i>	29
2.8 Kerangka Penelitian	31
BAB 3 METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Populasi dan Objek Penelitian	32
3.3 Sampel dan Teknik Sampling	32
3.4 Metode Pengumpulan Data	33
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
3.5.1 Literasi Keuangan (LK)	35
3.5.2 Religiusitas (RG).....	36
3.5.3 Sensitivitas Moral (SM).....	38
3.5.4 Pencegahan Penggunaan Pinjaman <i>Online</i> (PPO)	39
3.6 Metode Analisis	40
3.6.1 Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	40
3.6.1.1 Uji Validitas	40
3.6.1.2 Uji Realibilitas	41
3.6.2 Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	41
3.6.2.1 Uji <i>R-Square</i>	41
3.6.2.2 Uji <i>Goodness of Fit</i> (GoF)	42
3.6.2.3 <i>Partial Least Squares Predict</i> (PLS Predict).....	42
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	44
4.2 Deskripsi Responden.....	45
4.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin	45
4.2.2 Berdasarkan Usia	46

4.2.3 Berdasarkan Angkatan	46
4.2.4 Berdasarkan Frekuensi Penggunaan Pinjaman <i>Online</i>	47
4.3 Deskriptif Variabel Penelitian.....	47
4.4 Uji Instrumen Penelitian	50
4.4.1 Uji Validitas	50
4.4.2 Uji Realibilitas	55
4.5 Menilai Model Struktur Hasil Penelitian	57
4.6 Uji <i>Goodnes of Fit</i> (GoF).....	58
4.7 <i>Partial Least Squares Predict</i> (PLS <i>Predict</i>).....	59
4.8 Model Hasil Pengujian Hipotesis.....	61
4.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan dalam Pencegahan Penggunaan Pinjaman <i>Online</i>	62
4.8.2 Pengaruh Religiusitas dalam Pencegahan Penggunaan Pinjaman <i>Online</i>	64
4.8.3 Pengaruh Sensitivitas Moral dalam Pencegahan Penggunaan Pinjaman <i>Online</i>	65
BAB 5 PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Kontribusi dan Implikasi Penelitian.....	68
5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
HALAMAN LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	34
Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan	36
Tabel 3.3 Indikator Religiusitas	37
Tabel 3.4 Indikator Sensitivitas Moral	39
Tabel 3.5 Indikator Pencegahan Penggunaan Pinjaman <i>Online</i>	40
Tabel 4.1 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2 Klasifikasi Berdasarkan Usia	46
Tabel 4.3 Klasifikasi Berdasarkan Angkatan	46
Tabel 4.4 Klasifikasi Berdasarkan Penggunaan Pinjaman <i>Online</i>	47
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif	48
Tabel 4.6 Uji Validitas Konvergen Tahap Awal	50
Tabel 4.7 Uji Validitas Konvergen Lanjutan	52
Tabel 4.8 <i>Cross-Loading</i>	53
Tabel 4.9 Kriteria <i>Fornell-Larcker</i>	55
Tabel 4.10 <i>Composite Reliability</i>	56
Tabel 4.11 <i>Results for Inner Weights</i>	57
Tabel 4.12 Nilai <i>R-Square</i>	57
Tabel 4.13 Nilai AVE dan <i>R-Square</i>	58
Tabel 4.14 <i>PLS Predict Test</i>	60
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>The Crime Triangles of Routine Activity Theory</i>	13
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian.....	31
Gambar 4.1 Model Struktural Hasil Penelitian	58

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin canggih, era transformasi digital memberikan akses cepat dan mudah kepada para pengguna internet, khususnya dalam sektor keuangan. *Financial technology* sebagai inovasi teknologi yang dikembangkan di sektor keuangan membuat transaksi keuangan dilakukan secara praktis, mudah, dan efektif dalam bentuk layanan pembayaran, pinjaman *online*, manajemen investasi dan sebagainya. *Fintech* telah mengubah banyak aspek dalam dunia keuangan dengan otomatisasi proses evaluasi kredit, pengelolaan tabungan, investasi, asuransi, perdagangan, pembayaran perbankan, dan pengendalian risiko (Broby, 2021).

Kemajuan teknologi keuangan di bidang layanan pinjaman uang telah melahirkan banyak aplikasi atau layanan berbasis *peer-to-peer lending (P2P Lending)* atau pinjaman *online* (pinjol) yang terus berkembang hingga saat ini. Definisi *Fintech Lending* atau *Peer-to-Peer Lending* atau Pinjaman Online menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah penyelenggaraan layanan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman/*lender* dengan penerima pinjaman/*borrower* dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik. *Fintech lending* juga disebut sebagai Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Pinjaman *online*, sebagai hasil dari kemajuan teknologi digital dan globalisasi di era digital 4.0, telah muncul sebagai produk keuangan yang inovatif. Pinjaman *online* memberikan dukungan penting, terutama selama masa pandemi Covid-19. Pertumbuhan cepat pinjaman *online* di Indonesia erat kaitannya dengan populasi masyarakat yang besar di negara ini serta kondisi ekonomi yang menantang akibat pandemi. Pinjaman *online* memberikan solusi yang mudah dan cepat bagi individu yang membutuhkan dana untuk berbagai tujuan tanpa harus melibatkan lembaga keuangan konvensional yang seringkali menerapkan persyaratan ketat dan jaminan. Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penyaluran pinjaman *online* di Indonesia mencapai Rp 20,53 triliun pada bulan Agustus 2023, yang disalurkan kepada sekitar 13,37 juta peminjam. Jawa Barat menjadi wilayah dengan jumlah peminjam *online* terbesar, mencapai 27,58% dari total nasional dengan 3,95 juta peminjam. DKI Jakarta mengikuti dengan 3,07 juta peminjam *online*, sementara Jawa Timur, Banten, dan Jawa Tengah masing-masing memiliki 1,61 juta, 1,33 juta, dan 1,16 juta peminjam. Wilayah lain yang memiliki jumlah peminjam signifikan termasuk Sumatera Utara, Sumatera Selatan, D.I Yogyakarta, Lampung, dan Sulawesi Selatan. Jika dikelola dan diimplementasikan dengan baik, pinjaman *online* memiliki kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan individu, terutama dalam konteks pemulihan ekonomi (Angkasa *et al.*, 2023).

Fenomena meningkatnya nasabah pinjaman *online* merupakan kasus serius yang harus di hadapi pemerintah Indonesia saat ini. Diawali dengan terpuruknya ekonomi masyarakat di masa pandemi Covid-19, pinjaman *online* terus memasuki semua kalangan masyarakat terutama pada lingkungan mahasiswa. Saat ini

pinjaman *online* telah menjadi hal yang meresahkan bahkan telah mengarah pada penipuan (*fraud*) dengan penerapan sistem bunga yang terbilang sangat tinggi dengan waktu yang singkat, serta cara penagihan dari para *debt collector* cenderung tidak etis dengan cara mengintimidasi dan memaksa para peminjam *online*. Hal ini dapat berdampak negatif secara psikis dan aspek akademisi yang dijalankan mahasiswa. Perkembangan industri *fintech* juga erat kaitannya dengan stigma negatif dalam masyarakat, terutama terkait penagihan, dimana masyarakat sering mengeluhkan mekanisme penagihan perusahaan *fintech* yang terlalu intimidatif hingga mencapai titik pelecehan seksual. Salah satu ancaman yang diberikan oleh perusahaan *fintech* dalam penagihan adalah melaporkan peminjam *online* ke polisi dengan kemungkinan dikenai sanksi pidana (Wahyuni, 2020).

Selain perlakuan tidak etis yang dilakukan oleh perusahaan *fintech*, salah satu masalah yang terjadi adalah pelanggaran penggunaan data pribadi yang terjadi dalam penyedia pinjaman *online*. Beberapa platform pinjaman *online* menyebarluaskan dan menyalahgunakan data pribadi pelanggannya tanpa pemberitahuan dan juga tanpa izin pemilik data pribadi. Penyebaran data pribadi dilakukan dengan mengirim pesan ke semua kontak telepon yang dimiliki oleh peminjam, di mana pesan tersebut berisi data pribadi peminjam, jumlah utang yang dipinjam, dan memberitahukan pihak terkait untuk melakukan pembayaran utang oleh peminjam (Noptabi, 2022).

Dengan adanya label OJK atau Otoritas Jasa Keuangan di aplikasi peminjaman *online*, tidak semata-merta mencerminkan bahwa platform-platform tersebut dapat menjalankan regulasi dan peraturan yang ada. Regulasi Otoritas Jasa

Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Peminjaman dan Peminjaman Berbasis Teknologi Informasi, Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, serta Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dalam kenyataannya belum mampu melindungi konsumen dalam transaksi pinjaman *online*, karena pemahaman yang terbatas dari para pelaku bisnis dan perusahaan *fintech* ditambah tidak adanya pengawasan langsung terkait pengimplementasian pinjaman *online* dilapangan.

Penelitian terkait pencegahan penggunaan pinjaman *online* menggunakan berbagai macam teori diantaranya *The Crime Triangle of Routine Activity Theory*, *Gone Theory*, *Theory of Planned Behaviour (TPB)*, *Fraud Hexagon Theory*, *Reasoned Action Theory*, *Truth Default Theory*, *Theory on Consumer Ethics*, dan *Technology Acceptance Model*. *The Crime Triangle of Routine Activity Theory* digunakan oleh Una dan Prabowo (2022). Teori *Gone* digunakan oleh Rosari *et al.*, (2021). Teori *TPB* digunakan oleh Sinnewe dan Nicholson (2023); Shtudiner dan Zvi (2023); Samad *et al.*, (2022). Teori *Fraud Hexagon* digunakan oleh Wijayanti *et al.*, (2023). Teori *TRA* dan *Truth Default* digunakan oleh Shtudiner dan Zvi (2023). Teori *Consumer Ethics* digunakan oleh Hassan dan Rahman (2023). Teori *TAM* digunakan oleh Mnif *et al.*, (2023). Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, peneliti menggunakan *The Crime Triangle of Routine Activity Theory* dan *GONE Theory* dengan kontruksi literasi keuangan, religiusitas, dan sensitivitas moral untuk mempelajari individu dalam pencegahan penggunaan pinjaman *online*.

Menurut Huston (2010), literasi keuangan mengacu pada sejauh mana seseorang dapat memahami dan mengaplikasikan informasi yang berkaitan dengan keuangan pribadi dan terdapat bukti bahwa, baik pada kelompok mahasiswa maupun non-mahasiswa, literasi keuangan ini berhubungan positif dengan kesejahteraan finansial (Hwang dan Park, 2022). Dengan kata lain, literasi keuangan diperlukan agar seseorang tidak hanya memanfaatkan manfaat layanan keuangan digital, tetapi juga mengenali potensi risiko yang terkait dengan penyebaran inovasi tersebut. Meskipun digitalisasi telah terlibat dalam hampir semua praktik sehari-hari, sangat sedikit yang diketahui tentang bagaimana digitalisasi memengaruhi perilaku keuangan individu. Dalam penggunaan pinjaman *online*, hasil penelitian Putra *et al.*, (2023) menyatakan bahwa banyak mahasiswa masih kurang memahami risiko yang terlibat dalam mengajukan pinjaman *online*, dengan tingkat literasi keuangan yang rendah di kalangan mahasiswa menyebabkan banyak dari mereka tidak mampu menilai risiko yang mungkin terjadi jika pembayaran melewati tanggal jatuh tempo, bahkan risiko penyebaran data secara ilegal. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Sarfo *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa petani dengan literasi keuangan yang cukup baik cenderung lebih memahami kredit digital dibandingkan dengan rekan-rekan mereka yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah.

Religiusitas merupakan titik awal yang tepat untuk memahami perbedaan individual dalam penilaian moral, karena hal ini banyak mengungkapkan tentang pandangan seseorang mengenai benar dan salah (Rest *et al.*, 1986). Menurut penjelasan Glock dan Stark (1965), religiusitas mencakup sejauh mana seseorang

memahami agama dan sejauh mana seseorang berkomitmen pada keyakinan agamanya. Dalam konteks pinjaman *online*, yang menerapkan sistem bunga (riba) yang tinggi menyebabkan pinjaman *online* bertolak belakang dengan keyakinan agama Islam. Beberapa alasan mengapa riba dilarang dalam agama Islam adalah karena riba melibatkan pengambilan harta orang lain tanpa memberikan nilai atau manfaat yang sebanding, menghambat partisipasi individu dalam usaha yang produktif, kontrak riba digunakan sebagai alat untuk mengambil keuntungan berlebih dari modal, menciptakan konflik dan ketegangan dalam hubungan antar manusia, serta Al-Qur'an secara tegas melarang praktik riba ini (Dianti *et al.*, 2022). Penelitian yang dilakukan Hassan dan Rahman (2023) memberikan bukti bahwa individu yang religius secara intrinsik mengembangkan keyakinan etika yang kuat, yang dapat membantu mereka untuk menahan diri dari perilaku yang tidak etis. Penelitian yang dilakukan oleh Shtudiner dan Zvi (2023) menunjukkan bahwa pelamar kerja yang menganut agama cenderung memiliki standar etika moral yang lebih tinggi, yang tercermin dalam sikap yang tidak toleran terhadap perilaku yang tidak etis dan ilegal, jika dibandingkan dengan individu yang tidak menganut agama.

Sensitivitas moral adalah kapasitas individu untuk mengidentifikasi dan memahami situasi atau keputusan yang memiliki aspek moral. Ini mencakup kesadaran terhadap nilai-nilai moral, empati terhadap pihak yang terdampak, dan kemampuan untuk mempertimbangkan serta memilih tindakan yang sesuai dari segi moral (Anuar *et al.*, 2021). Sensitivitas moral memiliki kontribusi dalam mencegah penipuan yang membantu individu mengenali aspek moral dari situasi atau

keputusan yang mereka hadapi. Hal ini memungkinkan individu untuk mempertimbangkan konsekuensi etis dari tindakan mereka dan membuat keputusan yang sesuai dengan prinsip-prinsip moral yang terkait. Dengan sensitivitas moral, individu dapat menghindari tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai moral dan memilih tindakan yang etis dan benar (Wonar *et al.*, 2018). Penelitian Ginting *et al.*, (2023) dalam pencegahan fraud menunjukkan bahwa sensitivitas moral memiliki efek positif dan signifikan pada pencegahan fraud yang berarti semakin baik kendali internal dan sensitivitas moral perusahaan, semakin baik pencegahan penipuan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Una dan Prabowo (2022) membahas studi kasus terkait strategi pencegahan fraud yang menunjukkan bahwa terdapat tiga strategi yang digunakan oleh OJK D.I. Yogyakarta untuk mencegah masyarakat terjebak dalam penipuan pinjaman *online*, diantaranya yaitu dengan literasi keuangan, penerapan Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) dan memaksimalkan peran Tim Satuan Tugas Peringatan Investasi Daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh Taufiq *et al.*, (2023) membahas pengaruh literasi keuangan, sikap dan intensi, persepsi kegunaan, serta persepsi kemudahan dalam niat individu untuk menggunakan *FinTech*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan, yang dimediasi oleh sikap, adalah faktor-faktor penentu keinginan individu untuk mengadopsi *FinTech* di Malaysia. Peneliti menemukan korelasi kuat antara niat individu untuk menggunakan *FinTech* dan tingkat literasi keuangan mereka.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Natakusumah *et al.*, (2023) membahas variabel religiusitas, persepsi keamanan, persepsi kemudahan, dan persepsi kegunaan dalam adopsi teknologi *mobile payment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan adopsi pembayaran seluler adalah faktor penting yang menentukan penggunaan *FinTech* oleh seorang pengguna.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait pencegahan *fraud* oleh Una dan Prabowo (2022) adalah peneliti menambahkan variabel religiusitas dan moral sensitivitas. Penambahan variabel penting bagi peneliti dikarenakan sesuai dengan hasil penelitian Natakusumah *et al.*, (2023) yang menekankan bahwa religiusitas menentukan penggunaan *FinTech*. Belum ada penelitian serupa yang dilakukan di Indonesia dengan mengaitkan fenomena pinjaman *online* yang terjadi saat ini, oleh karena itu peneliti mencoba untuk menggunakan *The Crime Triangle of Routine Activity Theory* dan *GONE Theory* dengan menambahkan konstruksi literasi keuangan, religiusitas dan sensitivitas moral yang secara langsung mempengaruhi individu terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*. Hal tersebut menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Sensitivitas Moral dalam Pencegahan Penggunaan Pinjaman *Online*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*?
2. Apakah terdapat pengaruh religiusitas terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*?
3. Apakah terdapat pengaruh sensitivitas moral terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini membahas faktor yang berpengaruh terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*. Untuk mendukung agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai pengertian dan penafsiran, maka diperlukan adanya Batasan masalah dalam penelitian ini. Fokus dari penelitian ini adalah membahas tentang literasi keuangan, religiusitas, dan sensitivitas moral terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online* legal di Indonesia yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*.
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*.
3. Untuk mengetahui pengaruh sensitivitas moral terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi terhadap wacana teoritis yang berhubungan dengan apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi individu mencegah penggunaan pinjaman *online* legal. Serta diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai platform pinjaman *online* legal.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam ranah praktis terhadap berbagai pihak, yaitu Regulator, Penyedia Layanan, dan Pengguna sebagai bahan penerapan aturan, evaluasi dan masukan, serta pengambilan keputusan individu terkait platform pinjaman *online* legal.

- a. Regulator, diharapkan mampu memberikan perlindungan dan pengaturan terhadap pihak-pihak yang menggunakan platform pinjaman *online* legal.
- b. Penyedia Layanan, diharapkan mampu mengelola dan menjadikan platform pinjaman *online* sebagai peluang yang baik bagi pengguna.
- c. Pengguna, diharapkan mampu memberikan pertimbangan untuk yang akan menggunakan maupun yang sudah menggunakan platform pinjaman *online* legal.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

BAB 1: Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB 2: Kajian Pustaka

Bab ini membahas tentang landasan teori, kajian pustaka, uraian hipotesis-hipotesis yang akan diuji, serta kerangka model penelitian

BAB 3: Metode Penelitian

Bab ini menguraikan mengenai metode penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, dan metode analisis.

BAB 4: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian berdasarkan data-data yang sudah dikumpulkan, serta pengujian dan pembahasan penelitian.

BAB 5: Penutup

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisi pada bab-bab sebelumnya, kontribusi dan implikasi penelitian, keterbatasan penelitian yang dirasakan peneliti, dan saran untuk peneliti selanjutnya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 *The Crime Triangle of Routine Activity Theory*

Crime Triangle merupakan teori yang diinisiasikan oleh Eck (2003) sebagai pengembangan dari teori *routine activity*. Teori *Routine Activity* pertama kali dikenalkan oleh Cohen dan Felson (1979), yang menjelaskan situasi atau kondisi di mana tindakan kriminal berbahaya terjadi. Cohen dan Felson (1979) menyimpulkan bahwa tindakan kriminal terjadi karena adanya kesamaan waktu dan lokasi antara pelaku dan korban, sasaran yang cocok, dan tidak ada penjaga yang mampu melawan kejahatan. Seiring dengan perkembangan waktu, teori *routine activity* dikembangkan diberbagai penelitian seperti penelitian yang dilakukan oleh Felson dan Clarke (1998); Eck (2003) mengenai pencegahan kejahatan dengan mengkonseptualisasikan masalah kejahatan dan mengembangkan strategi pencegahan. Di era perkembangan digital 4.0, aktivitas yang terjadi berbeda dengan di dunia nyata. Aktivitas *online* termasuk penggunaan platform pinjaman *online* yang terus meningkat menciptakan pandangan baru terkait teori *crime triangle of routine activity*. Pengawasan aktivitas secara *online* dengan pelaksanaan dan efektivitas yang bervariasi tidak dapat memantau semua kegiatan, dan tingkat pengawasan yang diberikan berbeda tergantung pada platformnya (Johnson dan Nikolovska, 2022).



Gambar 2.1 *The Crime Triangles of Routine Activity Theory*

Sumber: (Eck, 2003)

2.2 GONE Theory

Yusuf dan Isgiyarta (2019) menjelaskan mengenai teori GONE yang dikemukakan oleh Jack (1993). Teori GONE adalah penyempurnaan dari teori *Fraud Triangle* yang sebelumnya menyatakan bahwa tekanan, peluang, dan rasionalisasi adalah alasan mengapa seseorang melakukan penipuan. Teori GONE menyangkut empat faktor, diantaranya adalah:

- a. *Greed* (keserakahan), berkaitan dengan adanya perilaku serakah yang secara potensial ada di dalam diri setiap orang.
- b. *Opportunity* (kesempatan), berkaitan dengan keadaan organisasi atau instansi maupun individu yang sedemikian rupa sehingga terbuka kesempatan bagiseseorang untuk melakukan penipuan terhadapnya.
- c. *Needs* (kebutuhan), berkaitan dengan faktor-faktor yang dibutuhkan oleh individu untuk menunjang hidupnya yang menurutnya wajar

- d. *Exposure* (pengungkapan), berkaitan dengan tindakan atau konsekuensi yang akan dihadapi oleh pelaku penipuan apabila pelaku ditemukan melakukan penipuan.

2.3 Pinjaman Online

Pinjaman *Online* menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan penyelenggaraan layanan jasa keuangan yang mempertemukan pemberi pinjaman/*lender* dengan penerima pinjaman/*borrower* dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik. Pinjaman *online* adalah produk keuangan yang muncul sebagai hasil dari kemajuan teknologi digital dan dampak globalisasi di era digital 4.0 yang menawarkan kenyamanan kepada pengguna, termasuk akses mudah ke layanan, syarat yang menguntungkan, dan waktu pemrosesan yang cepat bagi individu yang mencari dana untuk berbagai tujuan tanpa perlu berurusan dengan lembaga keuangan tradisional yang seringkali mengharuskan adanya jaminan dan syarat-syarat yang ketat (Angkasa *et al.*, 2023). Dalam penelitian Putra *et al.*, (2023) menjelaskan bahwa pinjaman *online* dipilih karena kemudahan dan kecepatan penggunaannya. Sehingga, keunggulan utama dari pinjaman *online* adalah memberikan solusi untuk para peminjam tanpa harus mengurus administrasi data yang rumit. Dengan hanya menyerahkan KTP atau Kartu Tanda Penduduk, seseorang bisa meminjam uang dalam jumlah tertentu. Hal ini menciptakan peluang yang luas, sehingga banyak pengusaha memanfaatkan kesempatan ini untuk memberikan pinjaman uang secara *online* dengan tingkat bunga yang telah disepakati.

2.4 Pencegahan Penggunaan Pinjaman Online

Pinjaman *online* di Indonesia menjadi isu serius yang harus di tangani pemerintah saat ini. Kasus kejahatan terkait pinjaman *online* terus berlangsung, mulai dari penyalahgunaan data pribadi sampai dengan kekerasan atau ancaman yang dilakukan oleh para *debtcollector* kepada para peminjam. Para peminjam telah mengalami akibat yang sangat merugikan karena perilaku yang tidak bertanggung jawab dari pemberi pinjaman yang menggunakan tindakan teror, dengan melibatkan berbagai strategi seperti menyebarkan foto pribadi dan dokumen identifikasi peminjam kepada orang-orang di sekitar mereka (Angkasa *et al.*, 2023). Permasalahan krusial yang terjadi pada pinjaman *online* di Indonesia yaitu pelanggaran yang dilakukan oleh pemberi pinjaman, dan hal ini diakibatkan oleh sistem pengawasan serta penegakan hukum terhadap perusahaan pinjaman *online* yang lemah (Sidiq dan Setiawan, 2022). Dengan kemudahan akses ke *platform* pinjaman *online* saat ini, korban yang memasuki hampir semua kalangan masyarakat khususnya para mahasiswa pun semakin hari bertambah. Para mahasiswa yang terjerat pinjaman *online* memiliki berbagai alasan dan kondisi, termasuk ketertarikan individu karena pinjaman *online* yang mudah di akses, kondisi keuangan, gaya hidup, investasi bodong hingga judi *online*. Dampak dari pinjaman *online* ini pun merugikan para mahasiswa secara psikologis, karena pesan yang mereka dapatkan dan pesan yang disebarkan oleh pihak peminjam berisikan ancaman dan kata-kata kasar melalui media sosial (Hidayah, 2022).

Pinjaman *online* memiliki banyak dampak negatif daripada dampak positifnya, walaupun pinjaman *online* membantu perekonomian masyarakat

Indonesia yang terdampak akibat pandemi *covid-19* lalu. Saat ini pinjaman *online* telah memiliki pandangan buruk di mata masyarakat karena praktik penagihan yang buruk maupun tingkat bunga yang tinggi sehingga mengakibatkan nasabah pinjaman *online* terlilit dengan hutang yang tidak bisa mereka bayar (Wati dan Syahfitri, 2022). Pencegahan terhadap penggunaan pinjaman *online* harus terus dilakukan yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak, seperti pemerintah Indonesia, lembaga hukum, lembaga keuangan maupun individu dengan terus meningkatkan literasi keuangan maupun mengembangkan aturan hukum yang ideal sehingga dapat diterapkan dalam memberi perlindungan kepada para pengguna pinjaman *online* (Angkasa *et al.*, 2023).

2.5 Faktor-faktor yang Memengaruhi Pencegahan Penggunaan Pinjaman Online

2.5.1 Literasi Keuangan (*Financial Literacy*)

Literasi keuangan mengacu pada sejauh mana seseorang dapat memahami dan mengaplikasikan informasi yang berkaitan dengan keuangan pribadi (Huston, 2010). Terdapat bukti bahwa baik pada kelompok mahasiswa maupun non-mahasiswa, literasi keuangan ini berhubungan positif dengan kesejahteraan finansial (Hwang dan Park, 2022). Literasi keuangan memengaruhi keputusan untuk menggunakan teknologi keuangan, sehingga keputusan dalam mengelola keuangan didukung oleh pengetahuan seseorang tentang keuangan dan kemampuan pengambilan keputusan dalam mengelola keuangannya (Mulyono, 2023). Dalam konteks pencegahan penggunaan pinjaman *online*, penelitian empiris yang dilakukan oleh Una dan Prabowo (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan dapat

mencegah terjadinya penipuan dalam penggunaan pinjaman *online*, hal ini menjadi logis dikarenakan dengan kurangnya pemahaman mengenai keuangan akan mengarahkan individu kepada keputusan keuangan yang buruk, salah satunya yaitu terjebak ke pinjaman *online*.

2.5.2 Religiusitas (*Religiosity*)

Religiusitas mencakup sejauh mana seseorang memahami agama dan sejauh mana seseorang berkomitmen pada keyakinan agamanya tersebut (Glock dan Stark, 1965). Religiusitas merupakan cerminan diri seseorang terhadap keyakinan dan ketaatan terhadap agama yang dianut, serta menggambarkan nilai spiritual dalam diri individu yang mendorong individu tersebut dapat bertingkah laku baik (Rosari *et al.*, 2021). Seseorang tidak akan melakukan tindakan-tindakan yang dilarang oleh Tuhan-Nya jika hidupnya didasarkan pada pengetahuan religius yang kuat (Urumsah *et al.*, 2016). Religius dari sudut pandang Islam didefinisikan sebagai kesadaran akan Allah, keinginan untuk mencapai keseimbangan dalam hidup, dan ketaatan terhadap perintah Allah (Sham dan Yusof, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti *et al.*, (2023) menyatakan bahwa faktor individu termasuk religiusitas memiliki dampak langsung terhadap turunnya niat individu dalam melakukan penipuan. Hal ini dapat diartikan bahwa individu yang memiliki religiusitas yang baik akan menjauhi hal-hal yang dapat merugikan individu tersebut di kemudian hari. Individu dengan pemahaman religiusitas akan menghindari penggunaan pinjaman *online* karena penerapan sistem bunga (riba) yang tinggi menyebabkan pinjaman *online* bertolak belakang dengan keyakinan agama Islam. Beberapa alasan mengapa riba dilarang dalam agama Islam adalah

karena riba melibatkan pengambilan harta orang lain tanpa memberikan nilai atau manfaat yang sebanding, menghambat partisipasi individu dalam usaha yang produktif, kontrak riba digunakan sebagai alat untuk mengambil keuntungan berlebih dari modal, menciptakan konflik dan ketegangan dalam hubungan antar manusia, serta Al-Qur'an secara tegas melarang praktik riba ini (Dianti *et al.*, 2022).

2.5.3 Sensitivitas Moral (*Moral Sensitivity*)

Sensitivitas moral adalah kapasitas individu untuk mengidentifikasi dan memahami situasi atau keputusan yang memiliki aspek moral. Ini mencakup kesadaran terhadap nilai-nilai moral, empati terhadap pihak yang terdampak, dan kemampuan untuk mempertimbangkan serta memilih tindakan yang sesuai dari segi moral (Anuar *et al.*, 2021). Sensitivitas moral juga dapat dipahami sebagai kemampuan individu untuk mengenali, menginterpretasikan, dan merespons aspek-aspek moral dalam situasi atau keputusan yang dihadapi (Ginting *et al.*, 2023). Sensitivitas moral memiliki kontribusi dalam mencegah penipuan dengan membantu individu mengenali aspek-aspek moral dalam situasi atau keputusan yang mereka hadapi. Hal ini memungkinkan individu untuk mempertimbangkan implikasi etis dari tindakan mereka dan membuat keputusan sesuai dengan prinsip-prinsip moral yang relevan. Sensitivitas moral berperan dalam membentuk proses pengambilan keputusan individu terkait tindakan yang melibatkan potensi penipuan, termasuk penggunaan pinjaman *online*. Individu yang memiliki sensitivitas moral yang baik cenderung lebih mungkin membuat keputusan etis, menghindari terlibat dalam tindakan penipuan (Mustika dan Basuki, 2022).

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel, Alat Analisis, dan Teori	Hasil
		Independen	Dependen		
1	Rosari <i>et al.</i> , (2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Moralitas (MO) • Religiusitas (RG) • Integritas (IN) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pencegahan Penipuan (PP) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif dengan data hasil survey kuesioner • Menggunakan 46 data reponden karyawan BPKD Kota dan Kabupaten Kupang divisi akuntansi dan pelaporan serta aset regional • Alat analisis data menggunakan SMART PLS 3.0 • <i>GONE</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • MO => PP (didukung) • RG => PP (tidak didukung) • IN => PP (didukung)
2	Ginting <i>et al.</i> , (2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Internal Kontrol (IK) • Sensitivitas Moral (SM) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pencegahan Penipuan (PP) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif dengan data hasil survey kuesioner • Menggunakan 100 data reponden karyawan di Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN. • Alat analisis data menggunakan SPSS dan Excel 	<ul style="list-style-type: none"> • IK => PP (didukung) • SM => PP (didukung)

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel, Alat Analisis, dan Teori	Hasil
		Independen	Dependen		
3	Wahyudi <i>et al.</i> , (2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Internal Kontrol (SIK) • Kompensasi yang Sesuai (KS) • Kompetensi Perangkat Desa (KPD) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pencegahan penipuan (PP) <p>Variabel Moderasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sensitivitas Moral (SM) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif dengan data hasil survey kuesioner • Menggunakan 289 data responden dari kantor desa di 16 (enam belas) distrik di Sumowono, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Indonesia • Alat analisis data menggunakan Warp-PLS 7.0 • <i>Fraud Triangle Theory</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • SIK => PP (didukung) • KS => PP (didukung) • KPD => PP (didukung) • SM => SIK, KS, KPD => PP (didukung)
4	Wijayanti <i>et al.</i> , (2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Kepribadian Machiavellian (KM) • Religiusitas (RG) • Altruisme (AL) • Whistleblowing (WB) • Ukuran Perusahaan Akuntansi (UPA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mitigasi niat Penipuan (MP) • Pencegahan Penipuan (PP) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif dengan data hasil survey mandiri • Akuntan dipilih sebagai sampel karena profesi akuntansi memiliki potensi besar dalam melakukan penipuan. • Alat analisis data menggunakan SEM-PLS • <i>Fraud Hexagon Theory</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • FHT => MP • KM => PP (didukung) • RG => PP (didukung) • AL => PP (didukung) • WB => MP (didukung) • UPA => MP (didukung)

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel, Alat Analisis, dan Teori	Hasil
		Independen	Dependen		
5	Taufiq <i>et al.</i> , (2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi Keuangan (LK) • Sikap dan Niat (SN) • Persepsi Kegunaan (PK) • Persepsi Kemudahan Penggunaan (PKP) 	<ul style="list-style-type: none"> • Niat menggunakan <i>Fintech</i> (NF) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif dengan data hasil survey kuesioner • Menggunakan 302 data responden • Alat analisis data menggunakan SPSS 26 dan SmartPLS 3.2.9 • TAM 	<ul style="list-style-type: none"> • SN => LK => NF • LK => NF (didukung) • PK => NF (didukung) • PKP => NF (didukung)
6	Sinnewe dan Nicholson (2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi Keuangan (LK) • Keterlibatan Keuangan (KK) • Pengambilan Keputusan Keuangan (PKK) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebiasaan Finansial (KF) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif dengan wawancara semi-struktural • Wawancara dengan lulusan universitas Australia untuk mengeksplorasi bagaimana motivasi mereka untuk terlibat dalam keuangan pribadi dan literasi finansial • TPB, <i>Grounded Theory</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • LK => KF • KK => LK=> KF • PKK => KF

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel, Alat Analisis, dan Teori	Hasil
		Independen	Dependen		
7	Phung <i>et al.</i> , (2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi Pembelajaran (MP) • Karakteristik Siswa (KS) 	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi Keuangan (LK) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif dengan data hasil survey kuesioner • Menggunakan 730 data reponden dari empat universitas negeri dan dua Lembaga swasta di kota Ho Chi Minh • Alat uji menggunakan SEM • <i>Constructivist Theory</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • MP => LK (didukung) • KS => LK (didukung) • KS => MP => LK (didukung)
8	Shtudiner dan Zvi (2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Religiusitas (RG) • Tingkat Toleransi (TT) 	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku Tidak Etis dan Illegal (PTEI) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif dengan data hasil survey kuesioner • Alat uji menggunakan ANOVA • TPB, <i>Reasoned Action Theory</i>, <i>Truth Default Theory</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • RG => PTEI (didukung) • TT => PTEI (didukung)

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel, Alat Analisis, dan Teori	Hasil
		Independen	Dependen		
9	Hassan dan Rahman (2023)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Intrinsic Religiosity</i> (IRG) • <i>Extrinsic Religiosity</i> (ERG) • <i>Belief towards Unethical Behaviour</i> (BUB) • <i>Belief towards Doing Good</i> (BDG) • <i>Anticipated Guilt</i> (AG) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Unethical Consumer Behaviour</i> (UCB) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif dengan data hasil survey kuesioner • Menggunakan 392 data responden dari universitas negeri di Roorkee, India. • Alat uji menggunakan SEM • <i>Theory on Consumer Ethics</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • IRG => UCB (didukung) • ERG => UCB (tidak didukung) • BUB => UCB (didukung) • BDG => UCB (didukung) • AG => UCB (didukung)
10	Samad <i>et al.</i> , (2022)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Religiosity</i> (RG) • <i>Attitude</i> (AT) • <i>Past Behaviour</i> (PB) • <i>Perceived Behavioural</i> (PRB) • <i>Subjective Norms</i> (SN) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Ethical Behavioral Intentions</i> (EBI) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif dengan data hasil survey kuesioner • Data lintas seksi berbasis survei dikumpulkan dari 257 manajer hubungan pelanggan yang bekerja di bank-bank Islam Pakistan. • Alat uji menggunakan SPSS dan AMOS • TPB 	<ul style="list-style-type: none"> • RG => EBI (didukung) • AT => EBI (didukung) • PB => EBI (didukung) • PRB => EBI (didukung) • SN => EBI (tidak didukung)

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel, Alat Analisis, dan Teori	Hasil
		Independen	Dependen		
11	Natakusumah <i>et al.</i> , (2023)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Perceived Usefulness</i> (PU) • <i>Perceived Ease of Use</i> (PEOU) • <i>Perceived Security</i> (PS) • <i>Religiosity</i> (RG) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mobile Payment Adoption</i> (MPA) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif dengan data hasil survey kuesioner • Menggunakan 363 data reponden dari 113 pasar tradisional Perumda Pasar Jaya yang modalnya sepenuhnya atau sebagian besar dimiliki oleh pemerintah daerah melalui aset daerah Provinsi DKI Jakarta, Indonesia • Alat uji menggunakan SmartPLS 3.2.9 • TAM 	<ul style="list-style-type: none"> • PU => (didukung) • PEOU => (didukung) • PS => (didukung) • RG => (didukung)
12	Mnif <i>et al.</i> , (2023)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Religiosity</i> (RG) • <i>Perceived Ease of Use</i> (PEOU) • <i>Perceived Usefulness</i> (PU) 	<ul style="list-style-type: none"> • Niat menggunakan <i>cryptocurrency</i> (NC) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif dengan data hasil survey kuesioner • Alat uji menggunakan SmartPLS 3.3 • TAM 	<ul style="list-style-type: none"> • PU => NC (didukung) • PEOU => NC (didukung) • RG => PEOU => NC (didukung) • RG => PU => NC (didukung) • PEOU => PU=> NC (didukung)

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel, Alat Analisis, dan Teori	Hasil
		Independen	Dependen		
13	Mulyono (2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi Keuangan (LK) • Literasi Digital (LD) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan layanan <i>fintech</i> (PF) <p>Variabel moderasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Pendidikan (TP) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif dengan data hasil survey kuesioner • Menggunakan 165 responden yang terdiri dari mahasiswa sarjana dan pascasarjana. • Alat uji menggunakan SmartPLS 	<ul style="list-style-type: none"> • LD => LK => PF (didukung) • LD => TP => PF (didukung) • LK => PF (didukung) • LD => PF (didukung)
14	Una dan Prabowo (2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi Keuangan (LK) • Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) • SWID 	<ul style="list-style-type: none"> • Pencegahan Penipuan Pinjaman <i>Online</i> (PPO) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif dengan wawancara semi struktur • Wawancara dilakukan dengan OJK dan POLDA Yogyakarta • Alat uji menggunakan NVivo 11 • <i>The Crime Triangle of Routine Activity Theory</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • LK => PPO • APPK => PPO • SWID => PPO

Penelitian-penelitian yang dilakukan terdahulu pada tabel diatas menunjukkan berbagai macam variabel yang dapat ditemukan termasuk di antaranya adalah variabel literasi keuangan, religiusitas, dan sensitivitas moral. Sebagian besar penelitian terdahulu yang telah disebutkan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui pengisian kuesioner. Berbagai sampel yang telah digunakan adalah orang-orang dari berbagai latar belakang seperti masyarakat umum, mahasiswa, pekerja, nasabah bank, dan pengguna layanan keuangan berbasis teknologi lainnya. Terdapat beragam alat uji yang digunakan yaitu SmartPLS, *Structural Equation Modeling* (SEM), War-PLS, SPSS, ANOVA, Excel, dan AMOS. Masing-masing peneliti dalam mendukung variabelnya menggunakan beberapa teori yang ada, seperti *The Crime Triangle of Routine Activity Theory*, *Gone Theory*, *Theory of Planned Behaviour (TPB)*, *Fraud Hexagon Theory*, *Fraud Triangle Theory*, *Grounded Theory*, *Reasoned Action Theory*, *Truth Default Theory*, *Theory on Consumer Ethics*, dan *Technology Acceptance Model*. Hasil penelitian yang diperoleh pun beragam. Secara keseluruhan, literasi keuangan mencerminkan keputusan finansial yang bijak bagi individu sehingga dapat mencegah penggunaan pinjaman *online* (Una dan Prabowo, 2022; Taufiq *et al.*, 2023; Sinnewe dan Nicholson, 2023; dan Mulyono, 2023). Demikian halnya dengan religiusitas, religiusitas memiliki hasil signifikan dalam memengaruhi pencegahan penipuan (Wijayanti *et al.*, 2023; Shtudiner dan Zvi, 2023), mencegah perilaku tidak etis (Hassan dan Rahman, 2022; Samad *et al.*, 2021), dan adopsi *fintech* (Natakusumah *et al.*, 2023; Mnif *et al.*, 2021). Sensitivitas

moral juga ditemukan sebagai salah satu faktor dalam memengaruhi pencegahan penipuan (Rosari *et al.*, 2021; Ginting *et al.*, 2023; Wahyudi *et al.*, 2022).

2.7 Hipotesis Penelitian

2.7.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pencegahan Penggunaan Pinjaman Online

Literasi keuangan memengaruhi keputusan untuk menggunakan teknologi keuangan, sehingga keputusan dalam mengelola keuangan didukung oleh pengetahuan seseorang tentang keuangan dan kemampuan pengambilan keputusan dalam mengelola keuangannya (Mulyono, 2023). Dalam konteks pencegahan penggunaan pinjaman *online*, meningkatkan literasi keuangan individu merupakan salah satu strategi pencegahan terjadinya kemungkinan tindakan penipuan pada penggunaan pinjaman *online* (Una dan Prabowo, 2022). Teori *Crime Triangle of Routine Activity* oleh Cohen dan Felson (1979) menyatakan bahwa tindakan kriminal terjadi karena adanya kesamaan waktu dan lokasi antara pelaku dan korban, sasaran yang cocok, dan tidak ada penjaga yang mampu melawan kejahatan tersebut. Teori *Crime Triangle of Routine Activity* berkembang seiring dengan berjalannya waktu termasuk kejahatan siber yang menjadi tantangan di masa yang akan datang (Sundari dan Kautsar, 2021).

Penelitian Putra *et al.*, (2023) menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah akan mengakibatkan mahasiswa tidak mampu menghitung risiko yang akan diperoleh jika pembayaran melebihi tanggal jatuh tempo atau bahkan adanya risiko penyebaran data ilegal. Penelitian dalam konteks pinjaman *online* lainnya yang dilakukan oleh Una *et al.*, (2022) menyatakan bahwa

salah satu strategi untuk mencegah terjadinya penipuan dalam pinjaman *online* yaitu dengan meningkatkan literasi keuangan. Penelitian lainnya telah menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan, kesadaran maupun niat penggunaan *FinTech* (Taufiq *et al.*, 2023; Sarfo *et al.*, 2023; Sinnewe dan Nicholson, 2023).

Sebagai hasil dari diskusi di atas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut ini:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*.

2.7.2 Pengaruh Religiusitas terhadap Pencegahan Penggunaan Pinjaman Online

Religiusitas mencakup sejauh mana seseorang memahami agama dan sejauh mana seseorang berkomitmen pada keyakinan agamanya tersebut (Glock dan Stark, 1965). Teori *GONE* dijelaskan oleh Yusuf dan Isgiyarta (2019) mencakup *Greed* (keserakahan), *Opportunity* (peluang), *Needs* (kebutuhan), dan *Exposure* (pengungkapan). Dalam konteks pencegahan penggunaan pinjaman *online*, individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung memiliki nilai-nilai etis dan moral yang kuat termasuk dalam keputusan finansial yang lebih bijaksana serta tingkat pengaruh ajaran agama terhadap perilaku individu dalam konteks kehidupan sosial yang melibatkan konsekuensi-konsekuensi dari keyakinan agama, praktik, pengalaman, dan pengetahuan sehari-hari seseorang yang tercermin dalam tindakan yang baik dan terpuji (Rosari *et al.*, 2021). Seseorang tidak akan melakukan tindakan-tindakan yang dilarang oleh Tuhan-Nya jika hidupnya didasarkan pada

pengetahuan religius yang kuat (Urumsah *et al.*, 2016). Religiusitas ditemukan sebagai faktor yang berpengaruh signifikan dalam menghindari perilaku yang tidak etis (Shtudiner *et al.*, 2023). Penelitian lainnya mengungkapkan bahwa religiusitas dapat menurunkan niat penipuan yang efektif dalam memitigasi terjadinya penipuan (Wijayanti *et al.*, 2023).

Sebaliknya, penelitian Rosari *et al.*, (2023) menemukan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan, hal tersebut berbeda dengan penelitian lainnya dikarenakan tingkat religiusitas seseorang belum mampu secara efektif mengendalikan perilaku untuk menghindari pelanggaran hukum demi kepentingan pribadi, sehingga religiusitas masih sering diartikan sebagai praktik agama yang terbatas pada kegiatan ibadah rutin.

Berdasarkan pembahasan yang disajikan sebelumnya, hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut.

H2: Religiusitas berpengaruh positif terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*.

2.7.3 Pengaruh Sensitivitas Moral terhadap Pencegahan Penggunaan Pinjaman Online

Sensitivitas moral adalah kapasitas individu untuk mengidentifikasi dan memahami situasi atau keputusan yang memiliki aspek moral. Ini mencakup kesadaran terhadap nilai-nilai moral, empati terhadap pihak yang terdampak, dan kemampuan untuk mempertimbangkan serta memilih tindakan yang sesuai dari segi moral (Anuar *et al.*, 2021). Pada penelitian Ginting *et al.*, (2023), sensitivitas moral ditemukan sebagai faktor yang berpengaruh signifikan dalam pencegahan

penipuan. Sejalan dengan penelitian Rosari *et al.*, (2021) yang menunjukkan hasil dari faktor moralitas berpengaruh positif terhadap pencegahan penipuan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wahyudi *et al.*, (2022) dengan sensitivitas moral sebagai moderasi menyatakan pula bahwa sensitivitas moral dapat memperkuat pencegahan penipuan.

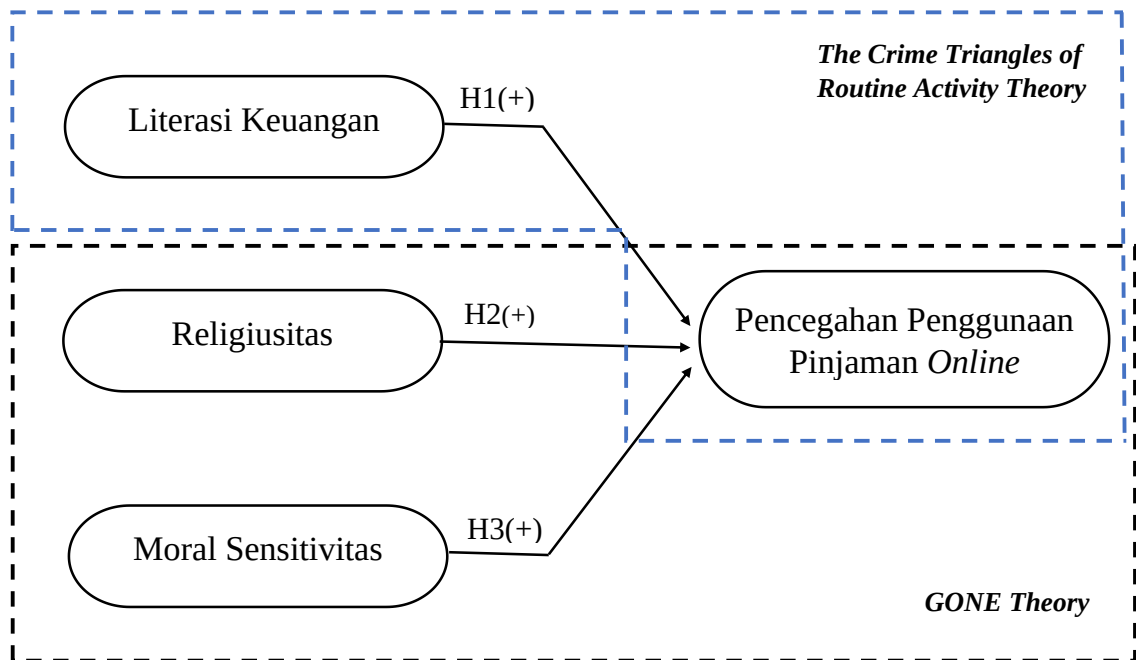
Teori *GONE* yang dijelaskan oleh Yusuf dan Isgiyarta (2019) menyatakan bahwa terdapat empat faktor yang menjadi pemicu terjadinya penipuan, yaitu *Greed* (keserakahan), *Opportunity* (peluang), *Needs* (kebutuhan), dan *Exposure* (pengungkapan). Keserakahan merupakan ungkapan dari ketidakpuasan individu terhadap apa yang dimilikinya, yang mendorong individu melakukan perilaku di luar norma. Perilaku serakah mencerminkan rendahnya sensitivitas moral individu dan sikap atau perilaku individu dapat diukur dari tindakan yang dilakukan. Sensitivitas moral individu yang baik menghasilkan perilaku yang sesuai dengan norma, tidak merugikan orang lain, dan tidak hanya memikirkan kepentingan diri sendiri (Rosari *et al.*, 2021). Dalam konteks pencegahan pinjaman *online*, seseorang dengan tingkat sensitivitas moral yang tinggi akan mencari solusi finansial yang lebih etis dan bersikap lebih kritis terhadap praktik-praktik keuangan, seperti pinjaman *online*, yang mungkin dapat merugikan pengguna.

Berdasarkan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Sensitivitas moral berpengaruh positif terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*.

2.8 Kerangka Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah dikembangkan pada bagian sebelumnya, untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pencegahan penggunaan pinjaman *online* legal, maka dibuatlah ilustrasi seperti Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Kerangka Penelitian

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metodologi kuantitatif yang umumnya dikenal juga sebagai metode konvensional, eksperimental, dan empiris. Dengan mendefinisikan variabel yang diselidiki dalam bentuk angka dan menerapkan analisis data melalui model yang terstruktur, studi ini bertujuan untuk mengevaluasi teori dan hipotesis (Efferin *et al.*, 2008). Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari survei dengan penyebaran kuesioner secara *online* melalui *Google Form*.

3.2 Populasi dan Objek Penelitian

Populasi merupakan sekelompok individu yang memenuhi syarat sebagai objek studi. Dalam penelitian kuantitatif, populasi memiliki peran penting dalam proses pemilihan sampel. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

3.3 Sampel dan Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk proses pengambilan sampel. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti memilih hanya subjek-subjek yang memenuhi tujuan studi berdasarkan keyakinan peneliti (Obilor, 2023). Mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang belum pernah

maupun yang telah bertransaksi dalam platform pinjaman *online* legal dijadikan sebagai sampel penelitian untuk penelitian ini.

Penentuan dalam besarnya minimal sampel yang dibutuhkan yaitu dengan menyesuaikan jumlah dengan banyaknya indikator pertanyaan yang digunakan pada kuesioner, dengan asumsi $n \times 5$ indikator (*observe variable*) sampai dengan $n \times 10$ indikator (*observe variable*) (Hair *et al.*, 2019). Penelitian yang dilakukan terdiri dari 23 indikator yang berasal dari 4 variabel, yang mana 3 variabel merupakan variabel independen dan satu variabel merupakan variabel dependen. Sehingga jumlah minimal sampel yang diperlukan untuk mewakili penelitian ini yaitu $23 \times 5 = 115$. Dalam penelitian ini, target sampel penelitian yang peneliti gunakan yaitu sejumlah 180 sampel dengan harapan data yang didapatkan lebih akurat.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan informasi yang telah diterima peneliti secara langsung maupun tidak langsung (Nurdin, 2019). Kuesioner merupakan sumber data utama untuk penelitian ini. Kuesioner penelitian ini yaitu rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dibuat dengan menggunakan *Google Form* untuk pengumpulan data dari responden yang berasal dari jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini menggunakan skala *Interval* untuk mengukur literasi keuangan, religiusitas, dan sensitivitas moral individu atau kelompok dalam fenomena sosial. Salah satu keunggulan skala *Interval* dalam desain dan pemeliharaannya adalah kesederhanaan. Penelitian ini menggunakan

skala 1 sampai dengan 6, yaitu dengan keterangan 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Agak Tidak Setuju, 4 = Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 = Sangat Setuju.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada bagian ini akan dijelaskan masing-masing variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yang disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional
Literasi Keuangan	Literasi keuangan memengaruhi keputusan untuk menggunakan teknologi keuangan, sehingga keputusan dalam mengelola keuangan didukung oleh pengetahuan seseorang tentang keuangan dan kemampuan pengambilan keputusan dalam mengelola keuangannya (Mulyono, 2023).
Religiusitas	Religiusitas mencakup sejauh mana seseorang memahami agama dan sejauh mana seseorang berkomitmen pada keyakinan agamanya tersebut (Glock dan Stark, 1965).
Sensitivitas Moral	Sensitivitas moral adalah kapasitas individu untuk mengidentifikasi dan memahami situasi atau keputusan yang memiliki aspek moral termasuk kesadaran terhadap nilai-nilai moral, empati terhadap pihak yang terdampak, dan kemampuan untuk mempertimbangkan serta memilih tindakan yang sesuai dari segi moral (Anuar <i>et al.</i> , 2021).
Pencegahan Penggunaan Pinjaman Online	Pencegahan terhadap penggunaan pinjaman <i>online</i> di kalangan mahasiswa harus ditingkatkan sebagai upaya untuk menghindari risiko buruk terjebak dalam perangkat pinjaman <i>online</i> (Jia <i>et al.</i> , 2023).

Untuk menguji variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini, pernyataan dari kuesioner diukur. Ide ini dimodifikasi berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan. Berikut beberapa indikator yang akan digunakan:

3.5.1 Literasi Keuangan (LK)

Literasi keuangan mengacu pada sejauh mana seseorang dapat memahami dan mengaplikasikan informasi yang berkaitan dengan keuangan pribadi (Huston, 2010). Terdapat bukti bahwa baik pada kelompok mahasiswa maupun non-mahasiswa, literasi keuangan ini berhubungan positif dengan kesejahteraan finansial (Hwang dan Park, 2022). Dalam konteks pinjaman *online*, literasi keuangan memengaruhi keputusan untuk menggunakan teknologi keuangan, sehingga keputusan dalam mengelola keuangan didukung oleh pengetahuan seseorang tentang keuangan dan kemampuan pengambilan keputusan dalam mengelola keuangannya (Mulyono, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Una dan Prabowo (2022) menyatakan bahwa salah satu strategi untuk mencegah terjadinya penipuan dalam pinjaman *online* yaitu dengan meningkatkan literasi keuangan. Penelitian Putra *et al.*, (2023) menyatakan pula bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah akan mengakibatkan mahasiswa tidak mampu menghitung risiko yang akan diperoleh jika pembayaran melebihi tanggal jatuh tempo atau bahkan adanya risiko penyebaran data ilegal.

Dari penjelasan di atas, diajukan 5 item pertanyaan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online* yang

dikembangkan oleh Guo *et al.*, (2023) dan Alshebami dan Aldhyani (2022).

Adapun item pertanyaan yang dimaksud terdapat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan

No	Indikator	Sumber
1	Saya mengetahui bahwa perhitungan tingkat inflasi pinjaman <i>online</i> akurat.	Guo <i>et al.</i> , (2023)
2	Saya mengetahui bahwa tingkat suku bunga yang digunakan pinjaman <i>online</i> akurat.	
3	Saya mempertimbangkan kebijakan pinjaman <i>online</i> yang diterapkan.	
4	Saya mampu untuk mengelola keuangan saya.	Alshebami dan Aldhyani (2022)
5	Saya memiliki kemampuan untuk menyusun anggaran mingguan (bulanan) saya sendiri.	

3.5.2 Religiusitas (RG)

Religiusitas didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang memahami agama dan sejauh mana seseorang berkomitmen pada keyakinan agamanya tersebut (Glock dan Stark, 1965). Seseorang tidak akan melakukan tindakan-tindakan yang dilarang oleh Tuhan-Nya jika hidupnya didasarkan pada pengetahuan religius yang kuat (Urumsah *et al.*, 2016). Religiusitas ditemukan sebagai faktor yang berpengaruh signifikan dalam menghindari perilaku yang tidak etis (Shtudiner dan Zvi, 2023). Selain itu, religiusitas dapat menurunkan niat buruk yang efektif dalam memitigasi terjadinya penipuan (Wijayanti *et al.*, 2023).

Dalam konteks pinjaman *online*, yang menerapkan sistem bunga (riba) yang tinggi menyebabkan pinjaman *online* bertolak belakang dengan keyakinan agama Islam. Beberapa alasan mengapa riba dilarang dalam agama Islam adalah karena riba melibatkan pengambilan harta orang lain tanpa memberikan nilai atau manfaat

yang sebanding, menghambat partisipasi individu dalam usaha yang produktif, kontrak riba digunakan sebagai alat untuk mengambil keuntungan berlebih dari modal, menciptakan konflik dan ketegangan dalam hubungan antar manusia, serta Al-Qur'an secara tegas melarang praktik riba ini (Dianti *et al.*, 2022). Penelitian Hassan *et al.*, (2022) memberikan bukti bahwa individu yang religius secara intrinsik mengembangkan keyakinan etika yang kuat, yang dapat membantu mereka untuk menahan diri dari perilaku yang tidak etis.

Berdasarkan diskusi yang dilakukan, untuk mengetahui tingkat religiusitas terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*, diajukan enam item pertanyaan yang dikembangkan oleh Said, Alam, *et al.*, (2018). Enam item pertanyaan yang dimaksud terdapat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Indikator Religiusitas

No	Indikator	Sumber
1	Saya percaya kepada Allah SWT dan berkomitmen untuk menjalankan keyakinan prinsip yang ditetapkan oleh Allah dengan menjauhi riba (suku bunga).	Said, Alam, <i>et al.</i> , (2018)
2	Semua tindakan saya dipengaruhi oleh Sunah Nabi Muhammad SAW.	
3	Saya selalu memastikan bahwa tindakan saya mengikuti arahan yang tercantum dalam Al-Qur'an termasuk menjauhi riba.	
4	Saya yakin semua tindakan saya akan dihakimi di Akhirat.	
5	Saya merasa tidak nyaman ketika meninggalkan sholat.	
6	Setiap bulan saya menyisihkan sebagian kecil dari uang jajan saya untuk sedekah.	

3.5.3 Sensitivitas Moral (SM)

Sensitivitas moral didefinisikan sebagai kapasitas individu untuk mengidentifikasi dan memahami situasi atau keputusan yang memiliki aspek moral didalamnya. Hal ini mencakup kesadaran terhadap nilai-nilai moral, empati terhadap pihak yang mungkin terdampak, dan kemampuan untuk mempertimbangkan serta memilih tindakan yang sesuai dari segi moral (Anuar *et al.*, 2021). Penelitian Ginting *et al.*, (2023) menyatakan bahwa sensitivitas moral ditemukan sebagai faktor yang berpengaruh signifikan pada pencegahan penipuan. Sejalan dengan penelitian Rosari *et al.*, (2021) yang menunjukkan hasil dari faktor moralitas berpengaruh positif terhadap pencegahan penipuan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Wahyudi *et al.*, (2022) dengan sensitivitas moral sebagai moderasi menyatakan pula bahwa sensitivitas moral dapat memperkuat pencegahan penipuan.

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan, untuk mengetahui tingkat sensitivitas moral terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*, diajukan enam item pertanyaan yang dikembangkan oleh Wahyudi *et al.*, (2022) dan Urumsah *et al.*, (2018). Enam item pertanyaan yang dimaksud terdapat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Indikator Sensitivitas Moral

No	Indikator	Sumber
1	Saya menghindari penggunaan pinjaman <i>online</i> karena menyadari dampak nya bagi diri sendiri.	Wahyudi <i>et al.</i> , (2022)
2	Saya menghindari penggunaan pinjaman <i>online</i> karena menyadari dampak nya bagi lingkungan sekitar saya.	
3	Saya menghindari diri dari kejadian buruk yang dapat terjadi di masa depan.	
4	Saya memperhatikan praktik aturan hukum yang dijalankan pinjaman <i>online</i> .	
5	Saya menghindari untuk mengambil pinjaman yang tidak mampu saya bayar.	
6	Saya menghindari untuk menjadi beban bagi orang-orang disekitar saya.	Urumsah <i>et al.</i> , (2018)

3.5.4 Pencegahan Penggunaan Pinjaman *Online* (PPO)

Pencegahan penggunaan pinjaman *online* mengacu pada faktor yang dimiliki individu dalam mencegah penggunaan platform pinjaman *online*. Pencegahan terhadap penggunaan pinjaman *online* di kalangan mahasiswa harus ditingkatkan sebagai upaya untuk menghindari risiko buruk terjebak dalam perangkat pinjaman *online* (Jia *et al.*, 2023). Terdapat enam buah item yang dikembangkan oleh Said, Omar, *et al.*, (2018) dan Robinson *et al.*, (1995) yang digunakan dalam mengukur konstruk ini. Item pertanyaan yang dimaksud terdapat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Pencegahan Penggunaan Pinjaman *Online*

No	Indikator	Sumber
1	Terdapat pelanggaran kebijakan yang dilakukan oleh platform pinjaman <i>online</i> .	Said, Omar, <i>et al.</i> , (2018)
2	Terdapat ketidaksesuaian dalam proses pengembalian dana.	
3	Terdapat penyalahgunaan data pribadi oleh platform pinjaman <i>online</i> .	
4	Terdapat manipulasi terhadap biaya dan layanan oleh platform pinjaman <i>online</i> .	
5	Terdapat kekerasan fisik dalam praktik pinjaman <i>online</i> terhadap nasabah yang belum bayar saat jatuh tempo.	Robinson <i>et al.</i> , (1995)
6	Terdapat ancaman yang dilakukan oleh platform pinjaman <i>online</i> melalui pesan singkat kepada nasabah yang belum bayar saat jatuh tempo.	

3.6 Metode Analisis

Alat pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu berasal dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Setelah itu, digunakan metode statistik deskriptif untuk menganalisis data, dan pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis kuantitatif menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan perangkat lunak *SmartPLS*.

3.6.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

3.6.1.1 Uji Validitas

Dengan menggunakan uji validitas, peneliti dapat menentukan seberapa efektif variabel yang dipilih dapat menangkap hasil yang diinginkan. Uji validitas dibagi menjadi dua kategori, yaitu diskriminan dan konvergen. *Loading factor*

value, korelasi skor indikator dengan skor struktur, dan faktor lainnya dapat digunakan untuk menentukan akurasi konvergensi. Ketika *outer loading* lebih besar dari 0,7 dan *Average Variance Extract* (AVE) lebih besar dari 0,5 validitas konvergensi dianggap baik (Hair *et al.*, 2021). Nilai dikatakan lebih signifikan ketika *loading factor* lebih besar (Devi dan Sudibia, 2015).

Validitas diskriminan juga digunakan untuk mengevaluasi cross-loading gagasan dan indikator (Devi dan Sudibia, 2015). Membandingkan akar kuadrat dari nilai AVE dengan korelasi variabel laten merupakan salah satu teknik untuk memeriksa validitas suatu model.

3.6.1.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengukuran valid dan andal saat mengukur variabel laten untuk penelitian. Nilai realibilitas merupakan gabungan dari data SEM-PLS yang digunakan untuk menilai validitas penelitian ini. Jika struktur memenuhi nilai *Composite Reliability* (CR) lebih besar dari 0,70 maka dapat diklaim bahwa nilai tersebut menguntungkan (Hair *et al.*, 2021).

3.6.2 Model Struktural (*Inner Model*)

3.6.2.1 Uji R-Square

Koefisien determinasi memiliki tujuan sebagai penentu presentase atau proporsi total variasi dalam variabel dependen yang ditunjukkan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinansi terletak diantara 0 sampai dengan 1. Kemampuan variabel independent dalam memberikan penjelasan mengenai variabel dependen dapat dikatakan semakin baik ketika nilai R-Square mendekati angka 1. Sedangkan kemampuan variabel independent dalam memberikan

penjelasan mengenai variabel dependen dikatakan semakin terbatas ketika nilai R-Square mendekati angka 0 (Latan dan Ramli, 2018).

3.6.2.2 Uji *Goodness of Fit* (GoF)

Uji Goodness of Fit atau dikenal sebagai uji kelayakan model dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam penaksiran nilai yang aktual secara statistic. Model ini diukur menggunakan nilai statistik F yang menunjukkan bahwa semua variabel independent yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujian yang diajukan adalah jika $PValue < 0,05$, yang menunjukkan bahwa model ini layak untuk digunakan pada penelitian. Dan jika $Pvalue > 0,05$ maka uji model ini menunjukkan bahwa tidak layak digunakan pada penelitian (Latan dan Ramli, 2018).

3.6.2.3 *Partial Least Squares Predict* (PLS Predict)

Dikarenakan *R-Square* saja tidak menjamin bahwa suatu pengukuran model dikatakan baik atau tidak, *PLS predict* merupakan metode validasi lain yang dapat digunakan untuk menyatakan bahwa apakah model PLS yang dibangun mempunyai kekuatan prediksi (*predictive power*) yang baik dan seberapa baik kekuatan prediksi tersebut. Pengujian *PLS Predict* digunakan untuk mengevaluasi kemampuan model *Partial Least Squares* (PLS) dalam memprediksi variabel respons (*output*) secara akurat berdasarkan variabel prediktor (*input*) yang terkandung dalam model tersebut. Melalui uji ini, dilakukan penilaian terhadap sejauh mana model yang dikonstruksi mampu memberikan prediksi yang dapat diandalkan dan memiliki tingkat akurasi yang memadai dalam mengantisipasi variabel respons berdasarkan

input yang diberikan. Dengan demikian, uji PLS *predict* bertujuan untuk mengukur keandalan model PLS dalam konteks kemampuannya untuk menghasilkan prediksi yang berkualitas dan bermanfaat (Shmueli *et al.*, 2019). Kriteria dalam pengukuran PLS-Predict dilakukan dengan membandingkan dua algoritma yaitu algoritma PLS dengan algoritma LM (regresi linier) untuk mengetahui apakah PLS memiliki daya prediksi yang lebih baik dari LM. Jika RMSE (*Root mean squared error*) dan MAE (*Mean absolute error*) pada algoritma PLS lebih kecil dibandingkan LM, maka dapat disimpulkan bahwa model PLS memiliki kekuatan prediksi yang lebih baik karena menunjukkan error yang lebih kecil. Jika keseluruhan item pengukuran variabel dalam model PLS menunjukkan nilai RMSE dan MAE lebih kecil dari model LM, maka kekuatan prediksi dikategorikan memiliki kekuatan prediksi yang tinggi. Jika sebagian besar item pengukuran variabel dalam model PLS menunjukkan nilai RMSE dan MAE lebih kecil dari model LM, maka kekuatan prediksi dikategorikan memiliki kekuatan prediksi yang medium. Dan jika sebagian kecil item pengukuran variabel dalam model PLS menunjukkan nilai RMSE dan MAE lebih kecil dari model LM, maka kekuatan prediksi dikategorikan memiliki kekuatan prediksi yang rendah (Hair, 2018).

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti membahas tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online* legal dikalangan mahasiswa khususnya pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia sebagai responden pada penelitian ini. Peneliti telah menyebar sebanyak 186 kuesioner kepada individu yang pernah maupun tidak pernah menggunakan pinjaman *online* legal. Setelah dikumpulkan, data yang diperoleh kemudian dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya, dan sesuai dengan permasalahan berdasarkan teori yang ada. Hasil pengolahan data yang dilakukan merupakan informasi yang bisa digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah diajukan sebelumnya dapat diterima atau ditolak.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan cara membagikan tautan kuesioner secara *online* kepada responden melalui *platform* media sosial. *Google mail* merupakan salah satu sarana peneliti untuk dapat mengumpulkan data dari kuesioner yang disebar secara *online*. Hal tersebut dilakukan peneliti karena responden yang dituju adalah mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia sehingga pesan dapat langsung ditujukan kepada mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dengan mengirim pesan dan tautan kuesioner penelitian ke *email* pribadi mahasiswa.

Peneliti juga menggunakan platform media sosial lain sebagai pengirim pesan dan tautan kuesioner yang dapat membantu dalam pengumpulan data, seperti WhatsApp dan LINE yang berpengaruh sangat besar terhadap jumlah responden yang telah diperoleh. Hasil dari pengumpulan data tersebut memperoleh sebanyak 186 data responden dari 180 data responden yang ditargetkan peneliti, sehingga data telah memenuhi kriteria dan siap untuk dianalisis.

4.2 Deskripsi Responden

Klasifikasi responden pada penelitian ini dibagi menjadi beberapa kategori yaitu berdasarkan jenis kelamin, berdasarkan usia, berdasarkan angkatan dan berdasarkan frekuensi penggunaan pinjaman *online* legal.

4.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan jenis kelamin, responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 65 orang (34,9%), sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 121 orang (65,1%). Dapat disimpulkan bahwa responden penelitian didominasi oleh responden dengan jenis kelamin perempuan dengan presentase 65,1%. Klasifikasi tersebut disajikan dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	65	34,9%
Perempuan	121	65,1%
Total	186	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

4.2.2 Berdasarkan Usia

Klasifikasi responden berdasarkan usia pada penelitian ini dibagi menjadi empat kategori yang disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Klasifikasi Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
17+ s/d 19 tahun	13	6,9%
19+ s/d 21 tahun	90	48,4%
21+ s/d 23 tahun	76	40,9%
23+ s/d 25 tahun	7	3,8%
Total	186	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil yang diperoleh, data menunjukkan bahwa klasifikasi responden berdasarkan usia didominasi oleh responden dengan usia 19+ s/d 21 tahun dengan jumlah responden sebanyak 90 orang (48,4%) dari sampel yang ada.

4.2.3 Berdasarkan Angkatan

Pada penelitian ini, klasifikasi responden berdasarkan angkatan terbagi menjadi lima kategori yang disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Klasifikasi Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
≤ 2019	3	1,6%
2020	129	69,4%
2021	22	11,8%
2022	25	13,4%
2023	7	3,8%
Total	186	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan, responden penelitian didominasi oleh responden mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam

Indonesia angkatan tahun 2020 dengan jumlah responden sebanyak 129 orang (69,4%) dari sampel yang ada.

4.2.4 Berdasarkan Frekuensi Penggunaan Pinjaman Online

Pada penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan dua kategori berdasarkan penggunaan pinjaman *online* legal yaitu individu yang pernah menggunakan pinjaman *online* dan tidak pernah menggunakan pinjaman *online*. Klasifikasi tersebut disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Klasifikasi Berdasarkan Penggunaan Pinjaman Online

Frekuensi Penggunaan Pinjaman Online	Jumlah	Presentase
Ya	36	19,4%
Tidak	150	80,6%
Total	186	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil di atas, frekuensi dalam penggunaan pinjaman *online* didominasi oleh individu yang tidak pernah menggunakan pinjaman *online* legal dengan jumlah sebanyak 150 orang (80,6%) dari sampel yang ada.

4.3 Deskriptif Variabel Penelitian

Untuk mengetahui penilaian terhadap variabel yang digunakan, tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui karakteristik objek dari data-data yang telah diperoleh. Hasil analisis ini didasarkan oleh jawaban responden atas pernyataan-pernyataan yang diberikan dalam kuesioner penelitian yang telah disebarkan secara *online*. Dalam menjelaskan analisis ini, nilai rata-rata yang digunakan dengan ketentuan Nilai Terendah = 1, Nilai Tertinggi = 6, dan Interval 0,83. Dengan ketentuan tersebut, maka range nilai dalam kuesioner penelitian ditetapkan sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju	= 1 – 1,83
Tidak Setuju	= 1,84 – 2,66
Agak Tidak Setuju	= 2,67 – 3,49
Agak Setuju	= 3,50 – 4,32
Setuju	= 4,33 – 5,15
Sangat Setuju	= 5,16 – 6,00

Hasil analisis deskriptif didapatkan dengan menggunakan bantuan *software* smartPLS dan Microsoft Excel 365. Hasil dari literasi keuangan, religiusitas, sensitivitas moral, dan pencegahan penggunaan pinjaman *online* disajikan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (LK)	186	1	6	4,427	1,107
Religiusitas (RG)	186	2	6	5,237	0,922
Sensitivitas Moral (SM)	186	1	6	5,540	0,681
Pencegahan Penggunaan Pinjaman Online (PPO)	186	2	6	4,879	0,906
Valid N (<i>listwise</i>)	186				

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari tanggapan 186 responden pada penelitian ini, diperoleh hasil berupa nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi (*standard deviation*) dari setiap variabel. Literasi keuangan memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 6. Dari data yang disajikan, nilai rata-rata pada variabel literasi keuangan adalah

sebesar 4,427 dengan standar deviasi sebesar 1,107. Hal ini dapat diasumsikan bahwa rata-rata responden setuju pada pernyataan yang diberikan pada kuesioner penelitian yang dilakukan mengenai literasi keuangan terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*.

Pada variabel religiusitas berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, religiusitas memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 6. Rata-rata pada variabel ini sebesar 5,237 dengan standar deviasi sebesar 0,922. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh, dapat diasumsikan bahwa rata-rata responden sangat setuju pada pernyataan yang diberikan dalam kuesioner penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh religiusitas terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*.

Variabel sensitivitas moral memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 6. Rata-rata pada variabel ini adalah sebesar 5,540 dan standar deviasi sebesar 0,681. Dari nilai rata-rata yang diperoleh, dapat diasumsikan bahwa rata-rata responden penelitian sangat setuju pada pernyataan yang ada dalam kuesioner penelitian mengenai pengaruh sensitivitas moral terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*.

Hasil analisis yang diperoleh pada variabel pencegahan penggunaan pinjaman *online* memiliki nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 6. Rata-rata yang diperoleh pada variabel ini adalah sebesar 4,879 dan standar deviasi sebesar 0,906. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh, dapat diasumsikan bahwa rata-rata responden penelitian setuju dengan pernyataan yang ada pada kuesioner penelitian mengenai pencegahan penggunaan pinjaman *online*.

4.4 Uji Instrumen Penelitian

Pada bagian ini terdapat uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji realibilitas. Uji instrumen penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat validitas dan realibilitas pada setiap instrumen penelitian.

4.4.1 Uji Validitas

4.4.1.1 Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas konvergen pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SmartPLS 3.2.9. Evaluasi validitas konvergen dilakukan peneliti dengan mempertimbangkan nilai *outer loadings* dari masing-masing indikator dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Agar dapat memenuhi uji tersebut, maka nilai *outer loadings factor* harus lebih dari 0,7. Sedangkan ukuran secara umum untuk menetapkan validitas konvergen pada tingkat konstruk adalah nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0,5. Hal itu menunjukkan bahwa dalam rata-rata konstruknya telah mampu menjelaskan setengah dari varians indikator (Hair *et al.*, 2019). Hasil dari uji validitas konvergen tahap awal disajikan dalam Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Uji Validitas Konvergen Tahap Awal

Variabel	Kode	Loading	AVE
Literasi Keuangan	LK1	0.780	0,537
	LK2	0.773	
	LK3	0.522	
	LK4	0.767	
	LK5	0.787	

Tabel 4.6 Lanjutan

Variabel	Kode	Loading	AVE
Religiusitas	RG1	0.797	0,464
	RG2	0.889	
	RG3	0.903	
	RG4	0.495	
	RG5	0.425	
	RG6	0.342	
Sensitivitas Moral	SM1	0.760	0,575
	SM2	0.746	
	SM3	0.828	
	SM4	0.592	
	SM5	0.754	
	SM6	0.842	
Pencegahan Penggunaan Pinjaman <i>Online</i>	PPO1	0.795	0,569
	PPO2	0.728	
	PPO3	0.742	
	PPO4	0.820	
	PPO5	0.726	
	PPO6	0.705	

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 4.6, disimpulkan bahwa dari 23 item indikator pernyataan, terdapat 18 item indikator pernyataan yang memiliki nilai *outer loadings* memenuhi syarat yakni memiliki nilai lebih dari 0,7, sedangkan dengan lima item lainnya memiliki nilai *outer loadings* di bawah 0,7 yang berarti belum memenuhi syarat. Lima item tersebut terdiri dari LK3 (0,522), RG4 (0,495), RG5 (0,425), RG6 (0,342), dan SM4 (0,592). Selain itu, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada variabel religiusitas masih di bawah kriteria yang disarankan. Indikator yang memiliki nilai *outer loadings* di bawah 0,7 harus dipertimbangkan untuk dihapus dengan tujuan agar keandalan komposit dan

Average Variance Extracted (AVE) meningkat di atas ambang batas yang disarankan yaitu sebesar sama dengan atau lebih dari 0,5.

Setelah item indikator yang tidak memenuhi kriteria dengan nilai di bawah 0,7 dihapus, peneliti melakukan uji ulang untuk memastikan bahwa tidak ada item indikator yang memiliki nilai *outer loadings* di bawah kriteria dan syarat yang ditentukan. Hasil uji ulang yang dilakukan disajikan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Uji Validitas Konvergen Lanjutan

Variabel	Kode	Loading	AVE
Literasi Keuangan	LK1	0.775	0,621
	LK2	0.757	
	LK4	0.794	
	LK5	0.824	
Religiusitas	RG1	0.802	0,783
	RG2	0.917	
	RG3	0.930	
Sensitivitas Moral	SM1	0.795	0,648
	SM2	0.746	
	SM3	0.850	
	SM5	0.769	
	SM6	0.860	
Pencegahan Penggunaan Pinjaman <i>Online</i>	PPO1	0.790	0,568
	PPO2	0.721	
	PPO3	0.738	
	PPO4	0.823	
	PPO5	0.732	
	PPO6	0.712	

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Penghapusan item indikator dapat mengubah atau mempengaruhi item indikator yang lain. Dari uji ulang yang dilakukan dapat dilihat pada item indikator yang sebelumnya tidak memenuhi kriteria dengan nilai *outer loadings* di bawah 0,7 berubah menjadi sama dengan atau lebih dari 0,7. Hasil dari pengujian validitas

konvergen tahap akhir menunjukkan bahwa nilai *outer loadings* dari setiap indikator telah memenuhi dengan kriteria yaitu lebih besar dari 0,7. Sehingga dapat diartikan bahwa nilai *outer loadings* yang diuji telah valid dan memenuhi validitas konvergen. Sementara itu, untuk nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang diperoleh telah sesuai dengan kriteria dan syarat yang ditentukan yaitu lebih dari atau sama dengan 0,5. Dengan demikian, data yang disajikan memiliki tingkat validitas konvergen yang tinggi dalam konstruk reflektif.

4.4.1.2 Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan atau *discriminant validity* merujuk pada sejauh mana sebuah konstruk benar-benar berbeda dengan konstruk lainnya. Oleh karena itu, membangun sebuah validitas diskriminan menunjukkan bahwa suatu konstruk memiliki keunikan dan mampu menangkap fenomena yang tidak berada dalam konstruk lain pada suatu model. Dua metode yang digunakan dalam mengukur validitas diskriminan adalah dengan menggunakan dua ukuran yaitu nilai *cross-loading* dan nilai kriteria *Fornell-Larcker*.

Cross-loading digunakan sebagai cara pertama untuk mengevaluasi validitas diskriminan dari indikator. Nilai suatu indikator pada konstruk terkait seharusnya lebih tinggi daripada nilai *cross-loading* konstruk yang lainnya. Hasil dari nilai *cross-loading* yang telah diperoleh disajikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 *Cross-Loading*

	LK	RG	SM	PPO
LK1	0.775	0.184	0.101	0.249
LK2	0.757	0.201	0.105	0.188
LK4	0.794	0.359	0.267	0.183
LK5	0.824	0.373	0.303	0.283

Tabel 4.8 Lanjutan

	LK	RG	SM	PPO
RG1	0.310	0.802	0.457	0.183
RG2	0.331	0.917	0.409	0.327
RG3	0.314	0.930	0.346	0.302
SM1	0.180	0.364	0.795	0.255
SM2	0.147	0.391	0.746	0.247
SM3	0.171	0.348	0.850	0.223
SM5	0.185	0.281	0.769	0.225
SM6	0.302	0.385	0.860	0.308
PPO1	0.236	0.277	0.195	0.790
PPO2	0.261	0.239	0.135	0.721
PPO3	0.098	0.142	0.330	0.738
PPO4	0.209	0.333	0.223	0.823
PPO5	0.306	0.153	0.188	0.732
PPO6	0.216	0.262	0.344	0.712

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Data yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *cross-loading* dari konstruk secara menyeluruh antara skor item pernyataan dengan konstruknya lebih besar dibandingkan dengan *cross-loading* dari korelasi item konstruknya ke konstruk-konstruk yang lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua indikator penelitian yang digunakan valid serta memenuhi validitas diskriminan melalui uji validitas dengan ukuran nilai *cross-loading*.

Dalam mengukur validitas diskriminan, selanjutnya dilakukan dengan menggunakan kriteria *Fornell-Larcker*. Dengan membandingkan akar kuadrat dengan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dan korelasi variabel laten. Dimana secara khusus, akar kuadrat dari setiap nilai *Average Variance Extracted* (AVE) konstruk harus lebih besar dari korelasi tertinggi dibandingkan dengan konstruk lainnya. Pendekatan alternatif yang dilakukan untuk mengevaluasi hasil kriteria *Fornell-Larcker* adalah menentukan apakah nilai *Average Variance*

Extracted (AVE) lebih besar daripada korelasi kuadrat dengan konstruk yang lain.

Hasil uji kriteria *Fornell-Larcker* disajikan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Kriteria *Fornell-Larcker*

	LK	RG	SM	PPO
LK	0.788			
RG	0.357	0.885		
SM	0.251	0.442	0.805	
PPO	0.295	0.318	0.317	0.754

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Data yang disajikan dalam tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari penilaian kriteria *Fornell-Larcker* dengan akar kuadrat dari *Average Variance Extracted* (AVE) konstruk reflektif pada diagonal dan korelasi antar konstruk. Tabel yang disajikan diatas dapat menyimpulkan bahwa semua konstruk valid dan memenuhi uji validitas diskriminan. Secara keseluruhan, dari hasil uji melalui pengukuran nilai *cross-loading* dan kriteria *Fornell-Larcker* memberikan bukti validitas diskriminan konstruk dari penelitian ini.

4.4.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas berasal dari konstruk-konstruk yang ada, biasanya dinilai dari nilai *cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability*. Namun, dalam analisis PLS-SEM memfokuskan penekanannya pada indikator-indikator dengan mempertimbangkan tingkat realibilitas masing-masing. Walaupun *cronbach's alpha* umumnya digunakan sebagai metrik untuk mengukur konsistensi internal, terdapat pemahaman bahwa metode tersebut memiliki keterbatasan. Sehingga, penerapan ukuran alternatif yang disebut sebagai keandalan komposit (*composite reliability*) dianggap lebih tepat secara teknis.

Composite reliability menyajikan pendekatan yang lebih *modern* dan lebih canggih dalam menilai konsistensi internal. Sebagai pengganti metode tradisional seperti *Cronbach's alpha*, keandalan komposit memberikan gambaran yang lebih holistik tentang sejauh mana indikator-indikator dalam model memiliki korelasi yang konsisten. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih terperinci tentang tingkat kepercayaan terhadap masing-masing indikator dalam konstruk yang diteliti. Dengan demikian, penerapan keandalan komposit dapat meningkatkan akurasi dan keandalan analisis PLS-SEM dalam menginterpretasikan hasil riset.

Nilai *composite reliability* bervariasi antara 0 sampai dengan 1, semakin tinggi nilainya semakin menunjukkan bahwa tingkat realibilitasnya semakin tinggi pula. Dalam penelitian eksploratif, nilai *composite reliability* terdapat pada angka 0,60 sampai dengan 0,70 dapat diterima. Dan pada penelitian tahap lanjut, nilai antara 0,70 sampai dengan 0,90 dianggap memuaskan. Berikut merupakan nilai *composite reliability* dari masing-masing konstruk yang disajikan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 *Composite Realibility*

Variabel	<i>Composite Realibility</i>
Literasi Keuangan (LK)	0.867
Religiusitas (RG)	0.915
Sensitivitas Moral (SM)	0.902
Pencegahan Penggunaan Pinjaman <i>Online</i> (PPO)	0.887

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* dari masing-masing konstruk seluruhnya memiliki nilai lebih dari 0,60 dan bahkan dua variabel dari 4 variabel yang ada memiliki nilai lebih

dari 0,90. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa seluruh konstruk telah memenuhi nilai *composite reliability*, sehingga seluruh konstruk dalam penelitian ini dinyatakan dapat diandalkan.

4.5 Menilai Model Struktur Hasil Penelitian

Dalam menilai model struktur hasil penelitian, model struktur merupakan hubungan yang menggambarkan antara variabel laten berdasarkan teori substantif atau variabel yang telah dihipotesiskan sebelumnya. Pada Tabel 4.11 disajikan hasil pengolahan data penelitian dari variabel-variabel yang digunakan.

Tabel 4.11 *Results for Inner Weights*

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>
LK -> PPO	0.187	0.202	0.076	2.473
RG -> PPO	0.164	0.168	0.087	1.890
SM -> PPO	0.197	0.191	0.083	2.364

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Uji *R-Square* digunakan untuk menentukan proporsi atau presentase total dari variasi dalam variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen. Nilai *R-Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin tinggi hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat akurasi prediksi semakin tinggi. Hasil nilai *R-Square* disajikan pada Tabel 4.12.

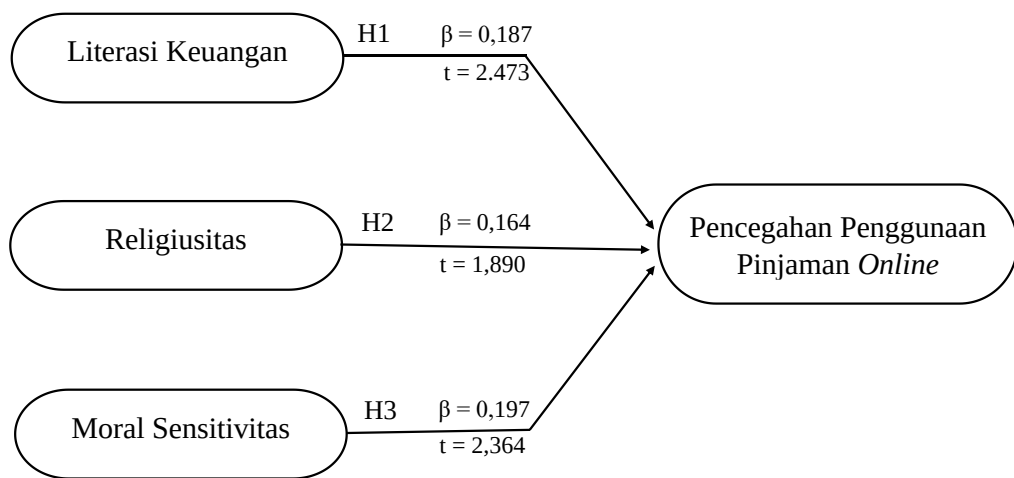
Tabel 4.12 Nilai *R-Square*

	<i>R-Square</i>
Pencegahan Penggunaan Pinjaman Online (PPO)	0,170

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *R-Square* dari pencegahan penggunaan pinjaman *online* memperoleh hasil sebesar 0,170 yang dapat menunjukkan kesimpulan bahwa prediksi terhadap model dianggap lemah.

Gambar 4.1 memperlihatkan model struktural dari hasil penelitian yang telah di uji.



Gambar 4.1 Model Struktural Hasil Penelitian

4.6 Uji *Goodnes of Fit* (GoF)

Uji *Goodness of Fit* (GoF) dilakukan dengan cara mengakar kuadratkan hasil perkalian antara nilai rata-rata *Average Variance Extracted* (AVE) dengan nilai rata-rata *R-Square*. Data disajikan pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Nilai AVE dan *R-Square*

Variabel	AVE	<i>R-Square</i>
Pencegahan Penggunaan Pinjaman <i>Online</i>	0,568	0,170

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Terdapat nilai rata-rata *Average Variance Extracted* (AVE) dengan nilai rata-rata *R-Square* pada diatas. Jika GoF sebesar 0,1 maka GoF dapat dikategorikan

kecil dan GoF sebesar 0,25 dikategorikan sedang. Sedangkan GoF sebesar 0,36 dapat dikategorikan GoF besar. Untuk mengetahui seberapa besar nilai GoF dapat dilakukan dengan cara perhitungan berikut ini.

$$\begin{aligned}\text{GoF} &= \sqrt{\text{Com} \times R^2} \\ &= \sqrt{0,568 \times 0,170} \\ &= \sqrt{0,097} \\ &= 0,311\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, diperoleh nilai GoF sebesar 0,311 yang melebihi dari nilai GoF sebesar 0,25 yang dapat diartikan bahwa nilai yang diperoleh termasuk dalam kategori GoF sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini secara umum memiliki model penelitian yang memiliki kecocokan yang baik serta model pengukuran dengan model struktural cukup valid, namun masih ada ruang untuk beberapa aspek yang dapat diperbaiki maupun ditingkatkan.

4.7 Partial Least Squares Predict (PLS Predict)

Pengujian *PLS Predict* digunakan untuk mengevaluasi kemampuan model *Partial Least Squares* (PLS) dalam memprediksi variabel respons (*output*) secara akurat berdasarkan variabel prediktor (*input*) yang terkandung dalam model tersebut. Melalui uji ini, dilakukan penilaian terhadap sejauh mana model yang dikonstruksi mampu memberikan prediksi yang dapat diandalkan dan memiliki tingkat akurasi yang memadai dalam mengantisipasi variabel respons berdasarkan input yang diberikan. Uji *PLS predict* dilakukan dengan membandingkan model PLS dengan model LM, bila nilai RMSE dan MAE model PLS lebih rendah maka

dapat disimpulkan bahwa model PLS mempunyai kekuatan prediksi yang baik. Dengan demikian, uji PLS *predict* bertujuan untuk mengukur keandalan model PLS dalam konteks kemampuannya untuk menghasilkan prediksi yang berkualitas dan bermanfaat (Shmueli *et al.*, 2019). Hasil uji PLS *predict* disajikan pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 PLS *Predict Test*

Item	Model PLS			Model LM		
	$Q^2_{predict}$	RMSE	MAE	$Q^2_{predict}$	RMSE	MAE
PPO1	0.072	0.831	0.694	0.015	0.857	0.719
PPO2	0.053	0.837	0.699	0.077	0.826	0.677
PPO3	0.034	0.815	0.664	0.010	0.825	0.686
PPO4	0.076	0.849	0.705	0.054	0.859	0.700
PPO5	0.053	1.077	0.906	0.000	1.107	0.897
PPO6	0.106	0.875	0.717	0.098	0.879	0.704

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Perbandingan Model PLS dan Model LM pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan yang sesuai dengan kriteria pada tabel sisi model PLS. Pada tabel $Q^2_{predict}$, nilai model PLS harus lebih besar dibandingkan nilai model LM. Dapat disimpulkan bahwa nilai $Q^2_{predict}$ yang terdapat pada tabel model PLS tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar model PLS memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan model LM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kekuatan prediksi (*predictive power*) PLS lebih baik dibandingkan dengan prediksi LM. Sebaliknya, pada perbandingan dua model prediksi tersebut, nilai RMSE dan nilai MAE pada tabel sisi model PLS harus lebih rendah dari tabel sisi model LM yang menunjukkan bahwa *error* pada model PLS lebih kecil dari model LM. Hal

ini dapat diartikan bahwa kekuatan prediksi pada model PLS lebih baik dalam karena memiliki nilai *error* yang lebih rendah dari LM.

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar item pengukuran variabel endogen (pencegahan penggunaan pinjaman *online*) model PLS yang diajukan mempunyai nilai RMSE dan MAE lebih rendah dari model LM (*regresi linier*). Sehingga model PLS yang diajukan memiliki kekuatan prediksi medium, yang mana hal ini dapat divalidasi bahwa model PLS yang diajukan mempunyai kekuatan prediksi (*predictive power*) yang baik (Hair *et al.*, 2019).

4.8 Model Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan berbagai hasil analisis yang telah disajikan, diperoleh hasil pengujian dari hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Hasil pengujian dari hipotesis tersebut disajikan pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>	Hasil
H1	LK -> PPO	0.187	2.473**	0.017	Didukung
H2	RG -> PPO	0.164	1.890*	0.047	Didukung
H3	SM -> PPO	0.197	2.364**	0.014	Didukung

Signifikansi: *p<0.05; **p<0.01; ***p<0.001

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Hasil dari uji hipotesis pada tabel diatas dapat diketahui dengan cara membandingkan hasil dari *T Statistics* (t hitung) dengan *t table*, dimana pada penelitian ini menggunakan nilai *t table* sebesar 1,640. Dari data yang disajikan menunjukkan bahwa literasi keuangan, religiusitas, dan sensitivitas moral

berpengaruh signifikan terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*. Dari ketiga hipotesis yang diusulkan, hasil dari uji hipotesis menunjukkan ketiga hipotesis didukung. Berikut adalah pembahasan rinci mengenai hasil dari pengujian masing-masing hipotesis.

4.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan dalam Pencegahan Penggunaan Pinjaman *Online*

Hipotesis H1 mengusulkan bahwa terdapat literasi keuangan yang berpengaruh positif terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*. Hasil dari pengolahan data yang dilakukan, diketahui bahwa *original sample estimate* variabel literasi keuangan terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online* sebesar 0,187 dengan *t* hitung sebesar 2,473. Dapat disimpulkan bahwa nilai 0,187 yang diperoleh mengindikasikan bahwa terdapat arah hubungan positif antara literasi keuangan dan pencegahan penggunaan pinjaman *online*. Diketahui pula bahwa *t* hitung diperoleh sebesar $(2,473) > t \text{ table } (1,640)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*,” didukung.

Hipotesis H1 didukung. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berhubungan positif terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa individu yang menghindari penggunaan pinjaman *online* memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup baik, sehingga mahasiswa dapat menyaring kegunaan layanan yang memudahkan transaksi terkait keuangan dengan baik. Hal tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya terkait dengan literasi keuangan terhadap penggunaan layanan teknologi finansial,

yang mengatakan bahwa dukungan literasi keuangan sangat penting di era perkembangan layanan keuangan digital saat ini (Mulyono, 2023).

Teori *Crime Triangle of Routine Activity* yang dikemukakan oleh Cohen dan Felson (1979) yang menyatakan bahwa terjadinya kejahatan terkait dengan tiga elemen utama, yaitu adanya motivasi pelaku, keberadaan target yang dapat menjadi sasaran, dan ketidakmampuan untuk mencegah terjadinya kejahatan. Dalam konteks mencegah individu dalam penggunaan pinjaman *online* dapat dilakukan dengan meningkatkan literasi keuangan. Dengan meningkatkan literasi keuangan individu, individu tersebut dapat mengenali potensi bahaya dari tawaran pinjaman *online* yang mungkin tidak wajar. Sehingga mereka dapat mengambil tindakan preventif untuk melindungi keuangan mereka.

Implikasi temuan dari penelitian ini adalah bahwa penyedia layanan pinjaman *online* hendaknya memberikan informasi secara transparan kepada pengguna terkait biaya yang digunakan, sehingga para pengguna dapat menilai resiko terkait penggunaan pinjaman *online* lebih baik lagi. Hal ini memungkinkan masyarakat maupun calon nasabah untuk memiliki pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam terkait dengan semua aspek biaya yang mungkin timbul seiring dengan penggunaan pinjaman *online*. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat, sehingga mereka dapat secara efektif mengevaluasi risiko yang terkait dengan penggunaan pinjaman *online*.

4.8.2 Pengaruh Religiusitas dalam Pencegahan Penggunaan Pinjaman *Online*

Hipotesis H2 mengusulkan bahwa terdapat hubungan positif antara religiusitas terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, diketahui *original sample estimate* variabel religiusitas terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online* sebesar 0,164 dengan *t* hitung sebesar 1,890. Dari nilai 0,164 yang diperoleh mengindikasikan bahwa terdapat arah hubungan positif dan signifikan antara religiusitas dengan pencegahan penggunaan pinjaman *online*. Sedangkan diketahui pula bahwa *t* hitung sebesar $(1,890) > t \text{ table } (1,640)$. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “H2: Pengaruh religiusitas berpengaruh positif terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*,” didukung.

Hipotesis H2 didukung. Hal ini dapat disimpulkan bahwa religiusitas memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mnif *et al.*, (2023); Natakusumah *et al.*, (2023); Samad *et al.*, (2022); Shtudiner dan Zvi, (2023); Wijayanti *et al.*, (2023) dimana individu dengan tingkat religiusitas yang baik menunjukkan dengan sikap yang kurang toleran terhadap perilaku yang berpotensi tidak etis dan ilegal dibandingkan dengan individu dengan tingkat religiusitas rendah, yang pada gilirannya, terkait dengan kecenderungan yang lebih rendah untuk terlibat dalam terjadinya penipuan.

Hasil yang diperoleh memperlihatkan bahwa signifikansi religiusitas individu terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online* mengindikasikan bahwa individu yang menghindari penggunaan pinjaman *online* memiliki tingkat

religiusitas yang baik. Hal ini menarik karena religiusitas dapat memengaruhi etika seseorang pada setiap fase yang berbeda dalam suatu proses pengambilan keputusan, dimulai dari kesadaran akan timbulnya masalah etika hingga pada manifestasi perilaku yang kemudian muncul. Terkait dengan teori GONE, religiusitas dapat memainkan peran penting dalam mengendalikan keserakahan (*Greed*) individu dalam mencari keuntungan dengan cara yang merugikan diri sendiri. Adapun kesempatan (*Opportunity*) untuk memanfaatkan pinjaman online, dimana individu yang religius lebih cenderung mencari solusi keuangan yang sesuai dengan prinsip keagamaannya. Selain itu, terdapat kebutuhan (*Needs*) dan exposure dimana tingkat religiusitas seseorang memberikan pemahaman individu terhadap kebutuhan yang sebenarnya serta religiusitas individu dapat berfungsi sebagai suatu bentuk proteksi atau filter moral yang tidak sesuai dengan nilai agama.

4.8.3 Pengaruh Sensitivitas Moral dalam Pencegahan Penggunaan Pinjaman Online

Hipotesis H3 mengusulkan bahwa terdapat hubungan positif antara sensitivitas moral terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*. Hasil dari pengolahan data yang dilakukan, diketahui bahwa *original sample estimate* variabel sensitivitas moral terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online* sebesar 0,197 dengan *t* hitung sebesar 2,364. Nilai 0,197 yang diperoleh mengindikasikan bahwa terdapat hubungan positif antara sensitivitas moral dengan pencegahan penggunaan pinjaman *online*. Sedangkan diketahui bahwa diperoleh *t* hitung $(2,364) > t_{table} (1,640)$. Hal tersebut mengindikasikan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan

bahwa "H3: Sensitivitas moral berpengaruh positif terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*," didukung.

Hipotesis H3 didukung. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh sensitivitas moral memiliki hubungan positif terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ginting *et al.*, (2023); Rosari *et al.*, (2021); Wahyudi *et al.*, (2022) yang mengungkapkan bahwa sensitivitas moral individu memiliki peran penting dalam mengidentifikasi perilaku yang tidak etis atau perilaku yang melanggar aturan sehingga berpotensi menjadi tindakan penipuan yang memerlukan langkah-langkah pencegahan didalamnya. Hasil dari temuan ini juga mengindikasikan adanya kemampuan mendalam untuk memahami dan merasakan implikasi moral dari suatu tindakan dapat membekali individu dengan kemampuan untuk secara lebih efektif dapat membedakan antara pilihan tindakan yang dapat bersangkutan dengan orang banyak serta mengantisipasi potensi terjadinya tindakan atau hal-hal yang tidak diinginkan dimasa yang akan datang.

Teori GONE dalam konteks pencegahan penggunaan pinjaman *online*, dapat diartikan bahwa individu yang memiliki tingkat sensitivitas moral yang tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam praktik keuangan yang akan merugikan individu itu sendiri. Mereka juga cenderung menghindari peluang penggunaan pinjaman *online* yang melibatkan praktik keuangan yang tidak bermoral, sehingga individu dengan tingkat sensitivitas moral yang tinggi akan mencari solusi keuangan yang lebih etis dan bersikap lebih kritis terhadap praktik-praktik keuangan seperti pinjaman *online* yang berpotensi merugikan penggunanya

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa penyedia layanan pinjaman *online* hendaknya membangun reputasi yang baik serta memiliki regulasi yang jelas dalam pelaksanaannya, sehingga masyarakat maupun calon nasabah pinjaman *online* memiliki rasa kepercayaan bahwa platform pinjaman *online* aman untuk digunakan sebagai salah satu teknologi finansial yang berkembang saat ini. Oleh karena itu, upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam praktik penggunaan pinjaman *online* serta kepatuhan terhadap norma-norma regulasi akan membantu menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi masyarakat atau calon pengguna layanan pinjaman *online*. Seiring dengan perkembangan teknologi finansial yang semakin pesat, penting bagi penyedia layanan untuk tetap terus berinovasi tidak hanya dalam hal teknologi, tetapi juga dalam kebijakan dan praktik operasional untuk dapat menjawab kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap layanan pinjaman *online*.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam mencegah penggunaan pinjaman *online* legal. Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*.
2. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*.
3. Sensitivitas moral berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*.

5.2 Kontribusi dan Implikasi Penelitian

Penelitian ini merupakan temuan yang menarik yang dapat berkontribusi secara teoritis guna memperluas pengetahuan dan memberikan bukti baru terkait dengan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi individu dalam mencegah penggunaan pinjaman *online*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, religiusitas, dan sensitivitas moral berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan penggunaan pinjaman *online*.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi regulator, penyedia layanan dan pengguna layanan pinjaman *online* di Indonesia.

1. Bagi regulator atau dalam hal ini yang berwenang adalah pemerintah yang memiliki peranan penting dalam hal kebaruan kebijakan dalam hak-hak pengguna layanan pinjaman *online* di Indonesia, seperti kerahasiaan identitas pengguna hingga keselamatan pengguna layanan pinjaman *online*. Pemerintah hendaknya dapat berkerjasama dengan pihak lain untuk meningkatkan layanan maupun infrastruktur sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat yang baik dari penggunaan layanan pinjaman *online*.
2. Bagi penyedia layanan, penting untuk memberikan perhatian yang lebih serius kepada faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai pengguna layanan pinjaman *online*. Keamanan pengguna merupakan salah satu faktor utama yang harus ditingkatkan sehingga dapat memberikan rasa aman kepada masyarakat ketika mereka menggunakan layanan pinjaman *online*. Keadaan berupa tidak adanya masalah kemanan dan kekhawatiran terkait penyalahgunaan informasi pribadi pengguna dapat menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi dalam berbagai layanan pinjaman *online*.
3. Bagi pengguna layanan pinjaman *online*, untuk dapat membuat keputusan yang lebih bijak dalam pemilihan layanan pinjaman *online* yang akan digunakan untuk mendapatkan dana. Sebagai pengguna layanan pinjaman *online*, penting untuk memahami secara menyeluruh karakteristik dan persyaratan yang dimiliki oleh berbagai layanan pinjaman *online* yang tersedia. Dalam mengevaluasi opsi-opsi tersebut, faktor-faktor yang perlu diperhatikan dengan seksama yaitu seperti tingkat suku bunga, biaya tambahan, dan ketentuan pembayaran.

5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Pengisian kuesioner dilakukan secara *online*, sehingga responden tidak mendapat pendampingan dalam pengisian kuesioner yang memungkinkan adanya kurang pemahaman terkait pernyataan yang diajukan.
2. Penelitian ini hanya fokus pada layanan pinjaman *online* legal dan target responden yang kurang luas. Sehingga memungkinkan adanya perbedaan penilaian terhadap layanan pinjaman *online* itu sendiri.

Berdasarkan hasil dari kesimpulan, kontribusi dan keterbatasan penelitian yang diperoleh. Beberapa saran yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penyedia layanan pinjaman *online* diharapkan untuk dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk dapat melakukan perbaikan sehingga kedepannya dapat menjadi lebih baik lagi.
2. Bagi regulator atau yang berwenang yaitu pemerintah, diharapkan dapat membuat kebijakan dan aturan-aturan yang mampu mengatur perkembangan finansial teknologi khususnya layanan pinjaman *online*. Sehingga para pengguna maupun calon pengguna memiliki rasa aman dan terlindungi dari hal-hal yang tidak diinginkan.
3. Bagi para pengguna layanan pinjaman *online*, disarankan untuk berhati-hati dalam memilih jenis platform yang menyediakan layanan pinjaman *online* mengingat banyaknya yang memanfaatkan layanan pinjaman *online* untuk tujuan yang negatif.
4. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat menambahkan variabel-variabel baru yang berhubungan atau dapat dikaitkan dengan pencegahan

penggunaan pinjaman *online*. Selain itu, disarankan untuk dapat memperluas sampel responden ke lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alshebami, A. S., & Aldhyani, T. H. H. (2022). *The Interplay of Social Influence , Financial Literacy , and Saving Behaviour among Saudi Youth and the Moderating Effect of Self-Control*.
- Angkasa, A., Wamafma, F., Juanda, O., & Nunna, B. P. (2023). Illegal Online Loans in Indonesia: Between the Law Enforcement and Protection of Victim. In *Lex Scientia Law Review* (Vol. 7, Issue 1). <https://doi.org/10.15294/lesrev.v7i1.67558>
- Anuar, A. S. K., Tan, B. P., & Naidu, N. B. M. (2021). Moral sensitivity through the interaction of students from different cultures in school. *Muallim Journal of Social Sciences and Humanities*, 41–56.
- Broby, D. (2021). Financial technology and the future of banking. *Financial Innovation*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s40854-021-00264-y>
- Cohen, L. E., & Felson, M. (1979). Social Change and Crime Rate Trends: A Routine Activity Approach. *American Sociological Review*, 44(4), 588. <https://doi.org/10.2307/2094589>
- Dianti, Dini Nur; Sholehah, Anur Jamilatus; Wulandari, Ranti; Wulansari, R. (2022). Pinjaman Online Pada E-Commerce Shopee Paylater Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Multidisciplinary Studies*, 6(2), 189–364.
- Eck, J. E. (2003). Police Problems: The Complexity of Problem Theory, Research and Evaluation. *Problem-Oriented Policing: From Innovation to Mainstream*, 15(May), 79–113.
- Efferin, Sujoko; Darmadji, Stevanus Hadi; Tan, Yuliawati, . (2008). *Metode Penelitian Akuntansi Mengungkap Fenomena Dengan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*.
- Ginting, R., Sjahruddin, H., Alaslan, A., Jagakarsa, U. T., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bongaya, M. (2023). *Fraud Prevention Through Internal Control and Moral Sensitivity (Case Study on a State Owned Bank)*. 2023(2), 1–11.
- Glock, Charles Y & Stark, R. (1965). *Religious and a Society in Tension*.
- Guo, Y., Liu, C., Liu, H., Chen, K., & He, D. (2023). Financial Literacy, Borrowing Behavior and Rural Households' Income: Evidence from the Collective Forest Area, China. *Sustainability*, 15(2), 1153. <https://doi.org/10.3390/su15021153>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis*. Hampshire: Cengage Learning.
- Hair, J. F. (2018). *When to use and how to report the results of PLS-SEM*. December. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Evaluation of Reflective Measurement Models*. November, 75–90.

https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7_4

- Hassan, S. M., & Rahman, Z. (2023). Curbing unethical consumer behaviour: the role of religiosity, consumer ethical beliefs and anticipated guilt. *International Journal of Ethics and Systems*. <https://doi.org/10.1108/IJOES-06-2022-0127>
- Hidayah, A. (2022). Membongkar Sisi Gelap Fintech Peer-To-Peer Lending (Pinjaman Online) Pada Mahasiswa Di Yogyakarta. *Journal of Humanity Studies*, 1(1), 1–7. <https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/jhs/index>
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Hwang, Hyesun; Park, H. I. (2022). The relationships of financial literacy with both financial behavior and financial well-being: Meta-analyses based on the selective literature review. *Journal of Consumer Affairs*, 56(4), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/joca>
- Jack, B. (1993). *HandBook on Corporate Fraud: Prevention, Detection, and Investigation*. Butterworth-Heinemann.
- Jia, H., Feng, J., & Hu, Y. (2023). Research on Risk Supervision and Preventive Measures of College Students' Online Loans. *Journal of Innovation and Development*, 2(2), 76–79. <https://doi.org/10.54097/jid.v2i2.6392>
- Johnson, S. D., & Nikolovska, M. (2022). The Effect of COVID-19 Restrictions on Routine Activities and Online Crime. *Journal of Quantitative Criminology*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10940-022-09564-7>
- Latan, H., & Ramli, N. A. (2018). The Results of Partial Least Squares-Structural Equation Modelling Analyses (PLS-SEM) recursive model, interaction model, intervening model, second-order model, heterogeneity model and multi-group model Partial Least Square-Structural Equation Modelling (. Ssrn. <http://ssrn.com/abstract=2364191Electroniccopyavailableat:https://ssrn.com/abstract=2364191>
- Mnif, E., Zghidi, N., & Jarboui, A. (2023). The influence of religiosity on cryptocurrency users' acceptance using search engines. *Arab Gulf Journal of Scientific Research*. <https://doi.org/10.1108/AGJSR-02-2023-0062>
- Mulyono. (2023). The Impact of Digital Literacy on Fintech Service Usage Through Financial Literacy. *E3S Web of Conferences*, 426, 02003. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602003>
- Mustika, D., & Basuki, H. (2022). Perspective Of Fraud Diamond Theory and Moral Reasoning as a Moderating Variable on Fraud in Village Fund Management D.I Yogyakarta. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 18(3), 168–182.
- Natakusumah, K., Maulina, E., Muftiadi, A., & Purnomo, M. (2023). Integrating religiosity into a technology acceptance model for the adoption of mobile payment technology. *International Journal of Data and Network Science*, 7(1), 305–312. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2022.10.003>

- Noptabi, I. S. S. A. M. W. (2022). Legal Protection of Personal Data Financial Technology Based Online Loans From The Consumer Protection Act. *Walisongo Law Review*, 4(April 2022), 122–134. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Nurdin, Ismail; Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*.
- Obilor, E. I. (2023). *Convenience and Purposive Sampling Techniques: Are they the Same?*
- Phung, T. M. T., Tran, Q. N., Nguyen-Hoang, P., Nguyen, N. H., & Nguyen, T. H. (2023). The role of learning motivation on financial knowledge among Vietnamese college students. *Journal of Consumer Affairs*, 57(1), 529–563. <https://doi.org/10.1111/joca.12511>
- Putra, B. L., Rifqi, A. A., & Al-Mashyuri, S. (2023). A Low Financial Literacy On The Desire To Do Online Loans (Case Study Of Muhammadiyah Surabaya University Students). *Journal of Entrepreneurial and Business Diversity*, 1(1), 55–58. <https://doi.org/10.38142/jebd.v1i1.45>
- Rest, J., Thoma, S.J., Moon, Y.L. and Getz, I. (1986). “*Different cultures, sexes and religions*”, in Rest, J.R. (Ed.), *Moral Development, Advances in Research and Theory*. Preger.
- Robinson, S. L., Bennett, R. J., Academy, T., & Apr, N. (1995). *A Typology of Deviant Workplace Behaviors : A Multidimensional Scaling Study A Typology of Deviant Workplace Behaviors : A Multidimensional Scaling Study*. March. <https://doi.org/10.2307/256693>
- Rosari, R., Zacharias, J., & Pono, M. R. (2021). Pencegahan Fraud Dalam Pelaporan Keuangan: Pendekatan Faktor Individu. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 24(2), 251–276. <https://doi.org/10.35591/wahana.v24i2.393>
- Said, J., Alam, M. M., Karim, Z. A., & Johari, R. J. (2018). Integrating religiosity into fraud triangle theory: findings on Malaysian police officers. *Journal of Criminological Research, Policy and Practice*, 4(2), 111–123. <https://doi.org/10.1108/JCRPP-09-2017-0027>
- Said, J., Omar, N., Rafidi, M., & Syed Yusof, S. N. (2018). Are organizational factors more prevailing than individual factors in mitigating employee fraud?: Findings from Royal Custom Officers. *Journal of Financial Crime*, 25(3), 907–922. <https://doi.org/10.1108/JFC-09-2017-0087>
- Samad, S., Kashif, M., Wijeneyake, S., & Mingione, M. (2022). Islamic religiosity and ethical intentions of Islamic bank managers: rethinking theory of planned behaviour. *Journal of Islamic Marketing*, 13(11), 2421–2436. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2020-0042>
- Sarfo, Y., Musshoff, O., & Weber, R. (2023). Farmers’ awareness of digital credit: Does financial literacy matter? *Journal of International Development*, December 2022, 1–19. <https://doi.org/10.1002/jid.3774>

- Sham, F.M. and Yusof, S. (2015). Religiosity of Muslim adolescents from single parent families living in government-subsidised settlement. *Global Journal Al-Thaqafah*, 5(2), 31–42.
- Shmueli, G., Hair, J. F., Ting, H., & Ringle, C. M. (2019). *Predictive model assessment in PLS-SEM: guidelines for using PLSpredict*. <https://doi.org/10.1108/EJM-02-2019-0189>
- Shtudiner, Z., & Zvi, L. (2023). Religiosity and ethics in the labor market: resume fraud and judgment. *International Journal of Emerging Markets*, 2019. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-01-2023-0007>
- Sidiq, V. A. R. A., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Kasus Pinjaman Online Warga Negara China pada Media Online CNNIndonesia.com dan Nasional Tempo.com. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 851–861. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1935>
- Sinnewe, E., & Nicholson, G. (2023). Healthy financial habits in young adults: An exploratory study of the relationship between subjective financial literacy, engagement with finances, and financial decision-making. *Journal of Consumer Affairs*, 57(1), 564–592. <https://doi.org/10.1111/joca.12512>
- Sri Devi, N. L. M., & Sudibia, G. A. (2015). Finansial Terhadap Kepuasan Kerja dan Turnover Intention (Studi pada Karyawan Kontrak di Bali Dynasty Resort) *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , In. 4(4)*, 1047–1066.
- Sundari, S., & Kautsar, M. H. (2021). Cyber Crime Triangle Approach to Encounter Cybercrime. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 1815–1821. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1859>
- Taufiq, M., Chung, T. F., & Chrisniyanti, A. (2023). Does Financial Literacy or Digital Literacy Determine a Consumer Use of FinTech? *Lecture Notes in Networks and Systems*, 620 LNNS(March), 289–298. https://doi.org/10.1007/978-3-031-26953-0_28
- Una, B. K., & Prabowo, H. Y. (2022). Fintech lending fraud prevention strategy: A case study. *Journal of Contemporary Accounting*, 4(1), 37–52. <https://doi.org/10.20885/jca.vol4.iss1.art4>
- Urumsah, Dekar., Wicaksono, A. P., Pratama, A. J. P. (2016). Melihat jauh kedalam: Dampak kecerdasan spiritual terhadap niat melakukan kecurangan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(1), 48–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/jaai.vol20.iss1.art5>
- Urumsah, D., Syahputra, B. E., & Wicaksono, A. P. (2018). *Whistle-blowing Intention : The Effects of Moral Intensity , Organizational Commitment , and Professional Commitment. XXII(03)*, 354–367.
- Wahyudi, S., Achmad, T., & Pamungkas, I. D. (2022). Prevention Village Fund

- Fraud in Indonesia: Moral Sensitivity as a Moderating Variable. *Economies*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.3390/economies10010026>
- Wahyuni, R. A. E. (2020). Strategy Of Illegal Technology Financial Management In Form Of Online Loans. *Jurnal Hukum Prasada*, 7(1), 27–33. <https://doi.org/10.22225/jhp.7.1.1324.27-33>
- Wati, D., & Syahfitri, T. (2022). Dampak Pinjaman Online Bagi Masyarakat. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 1181–1186. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2950>
- Wijayanti, D. M., Senjani, Y. P., & Farah, W. (2023). The role of Machiavellian personality, altruistic personality, religiosity, whistleblowing system, and accounting firm size in mitigating fraud intention. *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/JFC-02-2023-0034>
- Wonar, K., Falah, S., & Pangayow, B. J. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Pencegahan Fraud dengan Moral Sensitivity sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Aset*, 1(2), 63–89.
- Yusuf, H & Isgiyarta, J. (2019). Analisis Praktik Penghindaran Pajak di Bidang Impor pada Kepailitan Perusahaan Ekspor Impor. *Jurnal BPPK*, 2(1), 20–30.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan, saya Dewi Kurnia Putri, mahasiswa tingkat akhir Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Sensitivitas Moral dalam Pencegahan Penggunaan Pinjaman *Online*”**.

Responden penelitian adalah mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang berusia minimal 17 Tahun yang sudah maupun belum pernah menggunakan platform pinjaman *online* legal. Kuesioner ini terdiri dari 5 (lima) bagian. Bagian pertama berisikan informasi identitas diri dan informasi penunjang, sedangkan 4 (empat) bagian lainnya berisikan aspek-aspek yang mempengaruhi individu dalam mencegah penggunaan platform pinjaman *online*.

Sehubungan dengan perihal tersebut, saya mengharapkan bantuan Saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini serta mengisi kuesioner dengan sebenar-benarnya dan dengan apa adanya demi membantu kesuksesan penelitian ini. Seluruh data responden hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Terima kasih atas waktu dan kesedian Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Jika ada yang ingin ditanyakan mengenai penelitian ini, Anda dapat menghubungi peneliti melalui email 20312175@students.uii.ac.id

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Salam hormat saya,
Dewi Kurnia Putri

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Mohon Saudara/i membaca dengan seksama setiap pertanyaan yang diajukan sehingga Saudara/i dapat memahaminya
2. Mohon Saudara/i menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur dan sebenar-benarnya.
3. Jika ada hal yang tidak dimengerti, silakan ditanyakan kepada peneliti melalui email 20312175@students.uui.ac.id

1. Alamat *e-mail*:
2. Apakah Saudara/i pernah menggunakan atau bertransaksi melalui platform pinjaman *online* legal?
☐ Ya
☐ Tidak

Bagian 1

Identitas Diri dan Informasi Penunjang

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
3. Usia :
☐ 17+ s/d 19 tahun ☐ 21+ s/d 23 tahun
☐ 19+ s/d 21 tahun ☐ 23+ s/d 25 tahun
4. Angkatan :
☐ ≤ 2019
☐ 2020
☐ 2021
☐ 2022
☐ 2023
5. Saya pribadi sering melihat iklan promosi platform pinjaman *online* di media sosial melalui... (jawaban boleh lebih dari satu)
☐ YouTube
☐ TikTok
☐ Instagram
☐ Twitter
☐ Lainnya (_____)

Silakan jawab pernyataan-pernyataan di bawah dengan memberi tanda ceklis (✓) pada tempat yang tersedia (□) untuk jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan silahkan menggunakan skala sebagai berikut:

1.	2.	3.	4.	5.	6.
Sangat	Tidak	Agak	Agak	Setuju	Sangat
Tidak	Setuju	Tidak	Setuju		Setuju
Setuju		Setuju			

Sejauh mana Anda setuju atas pernyataan-pernyataan di bawah ini, silahkan menggunakan skala di atas.

Bagian 2		Kode: LK		1	2	3	4	5	6
1	Saya mengetahui bahwa perhitungan tingkat inflasi pinjaman <i>online</i> akurat.			☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	Saya mengetahui bahwa tingkat suku bunga yang digunakan pinjaman <i>online</i> akurat.			☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	Saya mempertimbangkan kebijakan pinjaman <i>online</i> yang diterapkan.			☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	Saya mampu untuk mengelola keuangan saya.			☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	Saya memiliki kemampuan untuk menyusun anggaran mingguan (bulanan) saya sendiri.			☐	☐	☐	☐	☐	☐
Bagian 3		Kode: RG		1	2	3	4	5	6
1	Saya percaya kepada Allah SWT dan berkomitmen untuk menjalankan keyakinan prinsip yang ditetapkan oleh Allah dengan menjauhi riba (suku bunga).			☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	Semua tindakan saya dipengaruhi oleh Sunah Nabi Muhammad SAW.			☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	Saya selalu memastikan bahwa tindakan saya mengikuti arahan yang tercantum dalam Al-Qur'an termasuk menjauhi riba.			☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	Saya yakin semua tindakan saya akan dihakimi di Akhirat.			☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	Saya merasa tidak nyaman ketika meninggalkan sholat.			☐	☐	☐	☐	☐	☐
6	Setiap bulan saya menyisihkan sebagian kecil dari uang jajan saya untuk sedekah.			☐	☐	☐	☐	☐	☐

1. Sangat Tidak Setuju	2. Tidak Setuju	3. Agak Tidak Setuju	4. Agak Setuju	5. Setuju	6. Sangat Setuju
---------------------------------	-----------------------	-------------------------------	----------------------	--------------	------------------------

Sejauh mana Anda setuju atas pernyataan-pernyataan di bawah ini, silahkan menggunakan skala di atas.

Bagian 4		Kode: SM					
		1	2	3	4	5	6
1	Saya menghindari penggunaan pinjaman <i>online</i> karena menyadari dampak nya bagi diri sendiri.	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	Saya menghindari penggunaan pinjaman <i>online</i> karena menyadari dampak nya bagi lingkungan sekitar saya.	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	Saya menghindari diri dari kejadian buruk yang dapat terjadi di masa depan.	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	Saya memperhatikan praktik aturan hukum yang dijalankan pinjaman <i>online</i> .	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	Saya menghindari untuk mengambil pinjaman yang tidak mampu saya bayar.	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6	Saya menghindari untuk menjadi beban bagi orang-orang disekitar saya.	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Bagian 5		Kode: PPO					
		1	2	3	4	5	6
1	Terdapat pelanggaran kebijakan yang dilakukan oleh platform pinjaman <i>online</i>	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	Terdapat ketidaksesuaian dalam proses pengembalian dana.	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	Terdapat penyalahgunaan data pribadi oleh platform pinjaman <i>online</i> .	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	Terdapat manipulasi terhadap biaya dan layanan oleh platform pinjaman <i>online</i> .	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	Terdapat kekerasan fisik dalam praktik pinjaman <i>online</i> terhadap nasabah yang belum bayar saat jatuh tempo.	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6	Terdapat ancaman yang dilakukan oleh platform pinjaman <i>online</i> melalui pesan singkat kepada nasabah yang belum bayar saat jatuh tempo.	☐	☐	☐	☐	☐	☐

Terima Kasih

LAMPIRAN

DATA TABULASI PENELITIAN

No	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	RG1	RG2	RG3	RG4	RG5	RG6
1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
2	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
3	4	3	6	6	6	5	5	5	6	5	4
4	4	5	6	6	5	4	4	5	6	6	5
5	1	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	4	4	6	5	5	6	6	6	6	6	6
7	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6
8	4	4	4	6	5	6	6	5	6	1	4
9	3	3	3	5	5	4	4	5	4	4	4
10	2	2	5	5	5	6	5	5	6	5	5
11	2	2	5	4	5	5	4	4	5	4	4
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
14	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5
15	5	4	5	6	5	6	4	3	5	5	4
16	4	5	6	5	4	5	5	4	6	6	5
17	3	3	5	5	4	5	4	5	6	5	4
18	4	4	5	5	5	5	5	5	5	6	5
19	4	4	4	4	5	5	5	5	6	6	5
20	4	5	6	5	5	6	6	6	1	2	6
21	4	4	5	5	5	5	5	5	6	1	5
22	4	5	5	5	5	6	6	5	6	1	4
23	3	3	4	4	5	6	5	6	6	5	1
24	2	2	6	5	5	5	5	5	6	6	2

No	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	RG1	RG2	RG3	RG4	RG5	RG6
25	4	4	6	5	5	6	6	6	6	6	1
26	3	3	4	5	5	6	6	6	6	6	1
27	2	2	5	4	4	5	5	5	5	5	2
28	2	3	6	6	6	6	6	6	6	6	2
29	5	5	6	6	5	6	5	6	6	6	2
30	3	2	4	5	4	5	4	4	6	5	4
31	3	4	6	5	5	6	5	5	5	4	3
32	4	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6
33	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
34	4	3	4	5	5	6	4	5	6	5	4
35	4	4	5	5	5	5	4	4	5	6	5
36	3	3	6	5	4	6	5	6	6	6	6
37	4	3	5	3	3	6	4	4	6	5	2
38	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3
39	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	1
40	2	4	3	4	1	6	6	6	6	6	6
41	4	4	4	5	5	5	5	4	6	5	1
42	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
43	5	5	6	6	6	6	6	6	5	5	6
44	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	1
45	3	3	4	6	6	6	6	6	6	6	6
46	4	4	5	5	5	5	5	5	6	5	3
47	3	3	4	4	5	4	4	4	5	6	5
48	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
49	2	2	5	5	5	5	5	5	6	6	5
50	3	4	4	5	5	5	5	5	5	6	4
51	4	3	5	4	3	4	5	6	6	6	6

No	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	RG1	RG2	RG3	RG4	RG5	RG6
52	5	5	5	6	6	5	5	5	5	6	5
53	3	3	2	4	3	5	3	4	6	5	1
54	4	4	3	5	5	5	5	5	6	6	5
55	2	2	4	5	5	6	5	5	6	5	6
56	2	1	2	6	6	6	6	6	6	6	6
57	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4
58	3	3	4	2	2	2	3	2	5	4	2
59	2	6	6	6	6	6	5	6	6	6	4
60	4	3	3	5	6	6	5	6	6	6	6
61	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
62	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
63	2	1	6	6	6	6	6	6	6	6	2
64	5	6	5	6	6	5	6	5	6	6	6
65	4	4	6	5	5	5	5	5	5	6	1
66	3	3	4	5	5	5	5	5	5	6	4
67	4	6	4	6	5	5	4	6	6	6	4
68	5	3	5	4	4	6	6	6	6	6	5
69	1	1	3	5	4	5	5	5	6	5	4
70	4	4	5	6	6	6	6	6	6	6	5
71	2	1	1	6	6	6	6	6	6	5	5
72	2	1	6	5	4	6	5	5	6	6	4
73	5	4	6	6	6	6	6	6	6	6	4
74	4	5	6	6	5	6	6	6	6	6	5
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
76	3	3	5	5	5	5	5	5	6	6	4
77	4	4	4	6	6	6	6	6	6	6	4
78	3	4	5	6	6	6	6	6	6	6	1

No	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	RG1	RG2	RG3	RG4	RG5	RG6
79	4	5	6	6	5	5	5	6	6	6	1
80	4	4	5	6	6	6	6	6	6	6	5
81	5	2	2	6	6	6	6	6	6	6	2
82	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	2
83	3	4	3	5	5	6	5	6	6	6	6
84	3	3	2	6	6	5	5	5	5	6	3
85	3	5	5	4	4	6	6	6	6	6	3
86	4	1	1	6	6	4	4	4	6	5	3
87	4	4	4	5	5	5	4	5	6	6	3
88	3	4	3	4	4	5	4	5	5	5	3
89	2	2	5	5	5	5	4	5	5	4	3
90	2	2	2	6	5	5	5	5	5	6	3
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
92	5	3	6	5	4	4	4	4	4	6	4
93	4	4	5	5	5	6	6	5	6	6	6
94	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
95	1	1	1	1	1	6	6	6	6	6	6
96	6	5	5	6	4	5	6	4	5	6	5
97	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
98	5	5	5	6	6	4	3	3	6	6	6
99	2	2	2	4	4	5	4	4	6	6	5
100	4	4	5	6	5	5	4	5	6	5	6
101	4	4	6	5	4	4	5	5	5	5	5
102	3	3	5	5	5	5	5	5	5	6	5
103	3	4	4	5	5	5	4	4	5	6	5
104	3	1	6	4	5	6	6	6	6	6	3
105	4	4	6	5	4	6	4	4	6	6	4

No	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	RG1	RG2	RG3	RG4	RG5	RG6
106	3	3	6	5	5	5	4	4	6	3	3
107	4	5	5	4	4	5	4	4	6	6	4
108	4	3	5	4	4	5	4	4	6	5	6
109	4	3	2	5	5	6	6	6	5	6	4
110	4	4	6	6	6	6	5	5	6	5	5
111	4	4	5	5	5	6	6	6	6	6	6
112	4	4	5	5	5	5	5	5	6	5	5
113	3	1	6	5	1	4	5	4	6	3	5
114	4	5	6	5	5	6	6	5	6	6	5
115	2	2	2	5	4	5	5	5	5	5	5
116	4	4	5	6	5	6	5	5	6	6	5
117	3	2	3	5	5	5	4	5	5	5	5
118	3	1	5	5	4	6	6	6	6	6	6
119	3	2	6	5	5	5	4	5	5	6	6
120	6	5	6	5	5	6	6	6	6	6	5
121	4	4	6	5	4	6	6	6	6	6	5
122	4	4	4	6	6	6	6	6	6	6	4
123	3	3	4	5	5	5	5	5	6	5	5
124	4	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6
125	4	5	2	6	6	6	5	5	5	6	4
126	3	3	5	4	3	4	4	5	6	6	6
127	4	4	4	5	5	4	4	4	6	5	4
128	5	2	6	4	5	5	5	5	6	6	6
129	1	1	6	3	3	5	4	4	6	5	4
130	2	2	2	5	4	5	5	5	5	5	4
131	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6
132	3	3	4	5	5	3	5	3	6	4	3

No	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	RG1	RG2	RG3	RG4	RG5	RG6
133	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
134	4	4	6	6	6	6	5	6	6	6	5
135	1	1	2	4	4	5	4	4	5	5	4
136	3	3	6	6	6	6	6	6	6	6	4
137	5	5	4	5	5	6	4	6	5	6	6
138	4	5	5	6	6	6	3	3	5	5	6
139	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6
140	4	1	4	2	2	6	5	6	6	6	6
141	4	4	4	5	5	6	5	5	6	6	5
142	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	5
143	2	2	6	5	5	6	6	6	6	6	6
144	3	2	2	5	5	6	6	6	6	6	6
145	4	4	6	5	5	6	5	5	6	6	6
146	1	1	3	5	5	6	6	6	6	6	4
147	2	2	2	4	4	6	5	5	6	5	4
148	2	2	2	5	5	6	5	5	6	6	5
149	5	5	1	6	6	6	6	6	6	6	6
150	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6
151	4	5	4	6	6	5	6	5	6	6	6
152	3	4	5	4	5	5	6	6	5	6	6
153	4	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6
154	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
155	4	3	4	3	4	6	5	5	5	6	5
156	3	4	5	5	5	6	6	5	6	6	6
157	4	4	5	5	5	6	5	5	6	6	5
158	4	4	6	5	5	5	6	5	6	6	5
159	4	4	6	5	5	5	5	5	6	6	6

No	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	RG1	RG2	RG3	RG4	RG5	RG6
160	4	4	5	5	5	4	6	5	6	6	6
161	4	4	6	5	5	6	6	5	5	1	6
162	4	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5
163	4	5	5	5	5	5	4	4	6	6	5
164	4	1	3	5	5	5	4	5	6	5	2
165	4	4	4	5	5	6	5	5	6	6	5
166	4	5	6	5	5	4	4	4	6	5	6
167	4	4	6	5	5	6	4	4	6	5	3
168	4	4	3	5	5	5	4	5	6	6	4
169	4	4	5	5	5	6	6	6	6	6	5
170	4	4	6	5	5	6	3	4	6	6	6
171	4	3	6	5	5	6	4	5	6	5	5
172	4	4	4	5	5	6	5	6	5	6	5
173	4	4	5	5	5	5	5	5	6	6	5
174	4	3	6	5	5	5	5	5	5	5	5
175	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4
176	4	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6
177	4	4	5	5	5	6	5	5	6	5	6
178	4	3	4	5	5	6	6	6	6	6	6
179	4	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5
180	4	5	5	5	5	6	5	6	6	6	6
181	4	6	5	5	5	6	6	6	6	6	5
182	4	6	5	5	5	6	6	6	6	6	5
183	4	5	6	5	5	6	6	6	6	6	4
184	4	4	5	5	5	6	6	6	6	6	6
185	4	5	6	5	5	6	5	6	6	6	5
186	4	6	5	5	5	6	5	6	6	6	5

LAMPIRAN (LANJUTAN)

DATA TABULASI PENELITIAN

No	SM 1	SM 2	SM 3	SM 4	SM 5	SM 6	PPO 1	PPO 2	PPO 3	PPO 4	PPO 5	PPO 6
1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
3	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	5	5
4	4	4	5	6	6	6	6	5	4	4	5	5
5	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	4
7	6	6	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6
8	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5
9	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5
10	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
14	5	6	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
15	5	5	6	6	6	6	5	3	5	4	5	4
16	5	6	6	5	5	5	4	5	5	4	4	4
17	6	5	6	5	6	5	5	4	5	5	4	5
18	6	6	6	5	6	6	3	3	3	3	4	5
19	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4
20	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	5	5
21	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	4	5
22	4	5	6	5	5	6	6	5	4	4	4	4
23	5	5	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6

No	SM 1	SM 2	SM 3	SM 4	SM 5	SM 6	PPO 1	PPO 2	PPO 3	PPO 4	PPO 5	PPO 6
24	6	6	6	5	6	6	5	5	6	5	5	6
25	6	6	6	6	6	6	5	5	4	5	4	5
26	6	6	6	6	6	6	4	3	5	4	4	4
27	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
28	6	6	6	3	6	6	4	4	6	6	4	6
29	6	5	5	4	5	5	6	5	5	6	6	4
30	6	5	6	5	6	6	5	5	4	4	3	3
31	4	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	4
32	6	6	6	6	6	6	4	4	4	4	4	4
33	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
34	6	4	4	6	6	6	6	5	4	5	6	6
35	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3
36	6	6	6	4	6	6	4	4	6	6	2	5
37	5	6	6	6	6	6	4	4	6	6	6	6
38	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
39	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	6	6
40	6	6	6	6	6	6	3	3	4	3	3	6
41	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6
42	6	6	6	6	6	6	5	5	6	5	6	6
43	6	6	6	6	6	6	5	6	6	5	5	5
44	6	6	6	6	6	6	6	4	4	4	6	6
45	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
46	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
47	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	5	6
48	6	6	6	4	5	5	5	5	6	6	6	5
49	6	6	6	5	6	6	5	5	6	5	4	6

No	SM 1	SM 2	SM 3	SM 4	SM 5	SM 6	PPO 1	PPO 2	PPO 3	PPO 4	PPO 5	PPO 6
50	6	5	5	5	5	6	4	5	4	4	5	6
51	4	6	5	4	5	4	6	6	4	4	5	5
52	5	5	5	5	6	5	4	4	4	5	5	5
53	3	3	3	2	6	5	3	3	5	5	4	5
54	6	6	6	3	6	6	4	4	4	4	4	4
55	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	5	5
56	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	5	5
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
58	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3
59	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	5	6
60	6	6	6	5	6	6	5	4	5	5	3	5
61	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
62	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
63	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6
64	6	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5
65	6	6	6	6	6	6	4	4	5	4	4	4
66	6	6	6	6	6	6	4	4	4	4	4	4
67	6	6	5	2	6	5	5	4	6	6	5	4
68	6	5	6	4	6	6	6	5	6	4	4	6
69	6	6	6	5	4	6	5	5	5	5	5	5
70	6	6	6	6	6	6	4	4	4	4	4	4
71	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	3	6
72	6	6	6	4	5	6	5	4	6	5	4	5
73	5	5	5	6	6	6	5	4	6	6	3	6
74	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	4	5
75	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5

No	SM 1	SM 2	SM 3	SM 4	SM 5	SM 6	PPO 1	PPO 2	PPO 3	PPO 4	PPO 5	PPO 6
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
77	6	6	6	6	6	6	4	4	4	4	4	4
78	6	6	6	4	6	6	4	4	4	5	4	5
79	6	6	6	5	6	6	4	4	4	5	5	5
80	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
81	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6	6	6
82	6	5	6	5	5	6	4	5	4	4	3	5
83	6	6	5	6	6	6	5	5	4	5	4	5
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
85	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	3	3
86	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
87	6	6	6	3	4	5	4	4	5	4	5	5
88	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
89	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
92	5	5	6	5	6	6	5	4	4	4	5	5
93	6	6	6	5	6	6	4	4	4	4	4	5
94	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
95	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6
96	4	6	6	4	5	6	5	6	5	4	5	6
97	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
98	6	6	6	6	6	6	5	5	6	5	6	5
99	6	6	6	3	6	6	5	5	5	3	3	3
100	6	5	6	3	6	6	4	4	5	4	4	5
101	4	4	4	5	6	6	4	5	5	4	6	6

No	SM 1	SM 2	SM 3	SM 4	SM 5	SM 6	PPO 1	PPO 2	PPO 3	PPO 4	PPO 5	PPO 6
102	5	5	5	4	6	6	4	4	3	5	2	4
103	6	6	6	5	6	6	6	4	6	6	4	4
104	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	5
105	6	6	6	4	6	6	4	3	4	3	3	5
106	6	6	6	5	6	6	5	5	5	5	5	5
107	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
108	6	6	5	6	6	6	5	4	5	4	3	5
109	5	5	6	4	6	6	4	3	5	5	4	3
110	6	6	6	5	6	6	4	4	4	4	3	4
111	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
112	6	6	6	6	6	6	3	5	5	3	3	3
113	6	4	5	6	6	4	5	3	6	5	2	5
114	6	6	6	4	6	6	4	4	5	4	3	6
115	6	6	6	5	6	6	5	4	5	5	5	5
116	6	6	6	4	6	6	5	5	5	5	5	5
117	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
118	6	6	6	4	5	5	5	5	5	5	3	3
119	2	6	5	5	6	5	4	5	4	5	2	4
120	6	6	6	5	6	6	6	6	5	5	6	6
121	6	6	6	5	6	6	5	6	6	6	4	6
122	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4
123	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
124	6	6	6	6	6	6	3	3	4	4	4	4
125	6	6	6	6	6	6	4	4	5	5	5	6
126	6	6	6	6	6	6	4	6	6	3	1	2
127	6	6	6	5	6	6	5	5	5	5	6	6

No	SM 1	SM 2	SM 3	SM 4	SM 5	SM 6	PPO 1	PPO 2	PPO 3	PPO 4	PPO 5	PPO 6
128	6	6	6	5	6	6	5	4	5	6	5	6
129	6	6	6	6	6	5	4	4	6	4	4	6
130	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
131	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
132	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
133	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
134	6	6	6	4	6	6	4	4	4	4	6	6
135	6	6	5	5	6	6	5	5	6	5	4	6
136	6	6	6	6	6	6	6	4	5	5	4	6
137	5	5	6	6	5	6	6	5	5	4	4	4
138	6	6	5	6	6	6	3	3	5	4	5	6
139	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
140	6	6	6	4	6	6	5	5	6	5	6	5
141	5	6	5	5	5	6	4	4	5	5	4	5
142	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
143	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5
144	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
145	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6
146	6	6	6	6	6	6	5	4	5	5	4	6
147	6	6	6	5	6	6	4	4	4	4	4	4
148	6	6	5	4	6	6	4	4	4	5	4	6
149	6	6	6	4	6	6	4	4	6	6	5	5
150	6	6	6	4	6	6	5	5	6	5	5	6
151	6	6	6	6	6	6	4	5	6	4	5	4
152	6	6	5	5	6	6	5	4	6	6	5	6
153	6	6	6	5	6	5	6	6	5	6	6	6

No	SM 1	SM 2	SM 3	SM 4	SM 5	SM 6	PPO 1	PPO 2	PPO 3	PPO 4	PPO 5	PPO 6
154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
155	6	6	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5
156	6	6	6	6	6	6	4	4	5	5	4	5
157	6	6	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6
158	6	5	6	5	6	6	4	5	4	5	5	5
159	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	3	4
160	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	4
161	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6
162	6	6	6	6	6	6	5	5	4	6	6	5
163	6	2	5	2	6	6	6	6	6	5	5	6
164	6	6	6	5	6	6	4	4	5	3	4	6
165	6	6	6	4	6	6	4	4	4	4	4	5
166	5	2	5	5	6	6	4	4	4	4	3	4
167	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	3	4
168	6	6	6	5	6	6	6	6	6	4	3	6
169	6	6	6	6	6	6	4	5	6	5	3	5
170	6	6	6	6	6	6	4	4	5	4	5	5
171	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	2	3
172	6	5	6	4	6	6	5	5	5	6	5	4
173	5	5	6	6	6	6	4	5	6	6	6	5
174	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
175	6	6	6	6	6	6	3	4	6	5	6	6
176	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6
177	5	5	5	5	6	5	6	5	5	5	4	4
178	6	5	5	4	6	6	5	5	6	6	3	6
179	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

No	SM 1	SM 2	SM 3	SM 4	SM 5	SM 6	PPO 1	PPO 2	PPO 3	PPO 4	PPO 5	PPO 6
180	6	5	5	5	6	6	6	6	4	5	5	6
181	6	6	6	6	6	6	4	4	5	4	4	4
182	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6
183	6	6	5	5	6	6	4	4	4	5	4	5
184	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
185	5	6	6	5	5	6	6	5	6	6	5	6
186	5	6	6	5	5	6	6	5	6	6	5	6

Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	65	34,9%
Perempuan	121	65,1%
Total	186	100%

Klasifikasi Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
17+ s/d 19 tahun	13	6,9%
19+ s/d 21 tahun	90	48,4%
21+ s/d 23 tahun	76	40,9%
23+ s/d 25 tahun	7	3,8%
Total	186	100%

Klasifikasi Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
≤ 2019	3	1,6%
2020	129	69,4%
2021	22	11,8%
2022	25	13,4%
2023	7	3,8%
Total	186	100%

Klasifikasi Berdasarkan Frekuensi Penggunaan Pinjaman *Online*

Frekuensi Penggunaan Pinjaman <i>Online</i>	Jumlah	Persentase
Ya	36	19,4%
Tidak	150	80,6%
Total	186	100%

LAMPIRAN

HASIL ANALISIS

Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (LK)	186	1	6	4,427	1,107
Religiusitas (RG)	186	2	6	5,237	0,922
Sensitivitas Moral (SM)	186	1	6	5,540	0,681
Pencegahan Penggunaan Pinjaman Online (PPO)	186	2	6	4,879	0,906
Valid N (<i>listwise</i>)	186				

Uji Validitas Konvergen

Uji Validitas Konvergen Tahap Awal

Variabel	Kode	Loading	AVE
Literasi Keuangan	LK1	0.780	0,537
	LK2	0.773	
	LK3	0.522	
	LK4	0.767	
	LK5	0.787	
Religiusitas	RG1	0.797	0,464
	RG2	0.889	
	RG3	0.903	
	RG4	0.495	
	RG5	0.425	
	RG6	0.342	
Sensitivitas Moral	SM1	0.760	0,575
	SM2	0.746	
	SM3	0.828	
	SM4	0.592	
	SM5	0.754	
	SM6	0.842	

Pencegahan Penggunaan Pinjaman <i>Online</i>	PPO1	0.795	0,569
	PPO2	0.728	
	PPO3	0.742	
	PPO4	0.820	
	PPO5	0.726	
	PPO6	0.705	

Uji Validitas Konvergen Lanjutan

Variabel	Kode	Loading	AVE
Literasi Keuangan	LK1	0.775	0,621
	LK2	0.757	
	LK4	0.794	
	LK5	0.824	
Religiusitas	RG1	0.802	0,783
	RG2	0.917	
	RG3	0.930	
Sensitivitas Moral	SM1	0.795	0,648
	SM2	0.746	
	SM3	0.850	
	SM5	0.769	
	SM6	0.860	
Pencegahan Penggunaan Pinjaman <i>Online</i>	PPO1	0.790	0,568
	PPO2	0.721	
	PPO3	0.738	
	PPO4	0.823	
	PPO5	0.732	
	PPO6	0.712	

Uji Validitas Diskriminan

Cross-loading

	LK	RG	SM	PPO
LK1	0.775	0.184	0.101	0.249
LK2	0.757	0.201	0.105	0.188
LK4	0.794	0.359	0.267	0.183
LK5	0.824	0.373	0.303	0.283
RG1	0.310	0.802	0.457	0.183
RG2	0.331	0.917	0.409	0.327

RG3	0.314	0.930	0.346	0.302
SM1	0.180	0.364	0.795	0.255
SM2	0.147	0.391	0.746	0.247
SM3	0.171	0.348	0.850	0.223
SM5	0.185	0.281	0.769	0.225
SM6	0.302	0.385	0.860	0.308
PPO1	0.236	0.277	0.195	0.790
PPO2	0.261	0.239	0.135	0.721
PPO3	0.098	0.142	0.330	0.738
PPO4	0.209	0.333	0.223	0.823
PPO5	0.306	0.153	0.188	0.732
PPO6	0.216	0.262	0.344	0.712

Kriteria Fornell-Larcker

	LK	RG	SM	PPO
LK	0.788			
RG	0.357	0.885		
SM	0.251	0.442	0.805	
PPO	0.295	0.318	0.317	0.754

Uji Realibilitas

Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Literasi Keuangan (LK)	0.867
Religiusitas (RG)	0.915
Sensitivitas Moral (SM)	0.902
Pencegahan Penggunaan Pinjaman Online (PPO)	0.887

Menilai Model Struktur Hasil Penelitian

Results for Inner Weights

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)
LK -> PPO	0.187	0.202	0.076	2.473
RG -> PPO	0.164	0.168	0.087	1.890

SM -> PPO	0.197	0.191	0.083	2.364
-----------	-------	-------	-------	-------

Nilai *R-Square*

	<i>R-Square</i>
Pencegahan Penggunaan Pinjaman <i>Online</i> (PPO)	0,170

Nilai AVE dan *R-Square*

Variabel	AVE	<i>R-Square</i>
Pencegahan Penggunaan Pinjaman <i>Online</i>	0,568	0,170

PLS Predict Test

Item	Model PLS			Model LM		
	$Q^2_{predict}$	RMSE	MAE	$Q^2_{predict}$	RMSE	MAE
PPO1	0.072	0.831	0.694	0.015	0.857	0.719
PPO2	0.053	0.837	0.699	0.077	0.826	0.677
PPO3	0.034	0.815	0.664	0.010	0.825	0.686
PPO4	0.076	0.849	0.705	0.054	0.859	0.700
PPO5	0.053	1.077	0.906	0.000	1.107	0.897
PPO6	0.106	0.875	0.717	0.098	0.879	0.704

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>	Hasil
H1	LK -> PPO	0.187	2.473**	0.017	Didukung
H2	RG -> PPO	0.164	1.890*	0.047	Didukung
H3	SM -> PPO	0.197	2.364**	0.014	Didukung

Signifikansi: *p<0.05; **p<0.01; ***p<0.001

LAMPIRAN

